

# **PROFIL RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2015**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat diselesaikan penyusunan Profil RSUD Muntilan Tahun 2015.

Profil RSUD Muntilan tahun 2015 disusun untuk hasil kegiatan pelayanan yang ada beserta pencapaian tahun-tahun sebelumnya. Selain itu juga sebagai bahan evaluasi semua unit pelayanan di RSUD Muntilan. Profil ini juga merupakan salah satu indikator dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan yang bermutu dan profesional.

Profil RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015 ini, diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengelola program dalam melakukan perencanaan, program dan kegiatan dimasa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Profil RSUD Muntilan Kabupaten Magelang ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan saran, tanggapan dan peran serta dari semua pihak untuk perbaikan penyusunan profil rumah sakit di tahun mendatang.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku Profil RSUD Muntilan tahun 2015 ini.

Muntilan, April 2016

Direktur RSUD Muntilan

Kabupaten Magelang



NIP. 19660115 199603 1 003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Sejarah RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.....	1
1.3 Visi, Misi, Motto, Nilai Dasar Organisasi dan Nilai Budaya Kerja Pelayanan .....	2
1.3.1 Visi .....	2
1.3.2 Misi .....	2
1.3.3 Motto.....	2
1.3.4 Nilai Dasar Organisasi .....	2
1.3.5 Nilai Budaya Kerja Pelayanan.....	3
Bab II Gambaran umum .....	4
2.1 Fasilitas tempat tidur .....	4
2.2 Fasilitas pelayanan.....	5
2.3 Sumber daya manusia.....	9
Bab III Kinerja pelayanan .....	15
3.1 Pelayanan Instalasi Rawat Jalan .....	15
3.2 Pelayanan Instalasi Rawat Inap.....	18
3.3 Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	23
3.4 Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS).....	24
3.5 Pelayanan Instalasi Care Unit(ICU).....	26
3.6 Pelayanan Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI).....	27
3.7 Pelayanan Rujukan (Ambulance/Mobil Jenazah) .....	28
3.8 Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik .....	30
3.9 Pelayanan Instalasi Persalinan & Perinatalogi .....	31
3.10 Pelayanan Instalasi Farmasi.....	32
3.11 Pelayanan Instalasi Radiologi .....	33
3.12 Pelayanan Instalasi Laboratorium .....	35
3.13 Pelayanan Instalasi Gizi .....	38
3.14 Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah.....	39
3.15 Pelayanan Instalasi Diklat .....	39
3.16 Pelayanan Instalasi Humas & Infokom.....	42
3.17 Pelayanan Instalasi Litbang (Penelitian & Pengembangan) .....	44
3.18 Pendapatan & Belanja Rumah Sakit.....	45
3.18.1 Pendapatan rumah sakit.....	45
3.18.2 Belanja Rumah Sakit.....	47
Bab IV Pengembangan Rumah Sakit.....	49
4.1 Pengembangan sarana fisik.....	49
4.3 Pengembangan pelayanan .....	50
4.2 Pengembangan peralatan medis .....	51
4.2 Pengembangan sumber daya manusia.....	52
4.4 Pengembangan sistem informasi rumah sakit.....	52

Bab V Penutup .....	54
Lampiran .....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Tempat Tidur menurut Ruang Rawat Inap dan Kelas di RSUD Muntitan Tahun 2015 .....	4
Tabel 2.2	Pelayanan Rawat Jalan di RSUD Muntitan Tahun 2015 .....	5
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai menurut Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Per Desember Tahun 2015 .....	9
Tabel 2.4	Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kepegawaian Per Desember Tahun 2015 .....	11
Tabel 2.5	Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan Fungsional Khusus dan Jenis Kepegawaian Tahun 2015.....	11
Tabel 2.6	Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan Fungsional Umum dan Jenis Kepegawaian Tahun 2015.....	13
Tabel 3.1	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2011-2015.....	16
Tabel 3.2	Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran.....	16
Tabel 3.3	Prosentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah pasien.....	17
Tabel 3.4	Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat jalan tahun 2015 .....	18
Tabel 3.5	Kinerja pelayanan rawat inap.....	19
Tabel 3.6	Tingkat hunian (BOR) per ruang/bangsal.....	19
Tabel 3.7	Rincian Jumlah Pasien Rawat Inap Per Bangsal Tahun 2015.....	20
Tabel 3.8	NDR per ruangan/bangsal .....	20
Tabel 3.9	Jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara pembayaran .....	21
Tabel 3.10	Prosentase jumlah pasien rawat inap berdasarkan asal daerah pasien ....	22
Tabel 3.11	Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat inap tahun 2015.....	23
Tabel 3.12	Peringkat 10 besar penyebab kematian rawat inap tahun 2015 .....	23
Tabel 3.13	Data Kunjungan Pasien IGD .....	23
Tabel 3.14	Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa IGD tahun 2015 .....	24
Tabel 3.15	Peringkat 10 besar penyebab kematian IGD tahun 2015 .....	24
Tabel 3.16	Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis operasi .....	25
Tabel 3.17	Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis kasus pembedahan.....	25
Tabel 3.18	Data kunjungan pasien ICU .....	26
Tabel 3.19	Data kematian pasien ICU .....	26
Tabel 3.20	Peringkat 10 besar penyakit/diagnosadi ICU tahun 2015.....	26
Tabel 3.21	Peringkat 10 besar diagnosa penyebab kematian di ICU tahun 2015.....	27
Tabel 3.22	Pelayanan Sterilisasi.....	27
Tabel 3.23	Data Kegiatan Infeksi Nosokomial.....	27
Tabel 3.24	Data pasien rujukan berdasarkan jenis kasus.....	28
Tabel 3.25	Data pasien rujukan yang menggunakan ambulance berdasarkan cara pembayaran.....	29
Tabel 3.26	Kegiatan transportasi jenazah.....	29
Tabel 3.27	Kegiatan Transportasi Ambulance Ke Anggrek, Dahlia, & Radiologi.....	30
Tabel 3.28	Jumlah Pasien Instalasi Rehabilitasi Medik.....	30
Tabel 3.29	Pelayanan instalasi rehabilitasi medik.....	31
Tabel 3.30	Prosentase jumlah pasien instalasi rehabilitasi medik berdasarkan cara pembayaran.....	31
Tabel 3.31	Pelayanan persalinan.....	31

Tabel 3.32	Pelayanan perinatologi .....	32
Tabel 3.33	Pelayanan resep pasien di Instalasi Farmasi.....	32
Tabel 3.34	Prosentase jumlah pelayanan resep pasien di instalasi farmasi berdasarkan cara pembayaran .....	33
Tabel 3.35	Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi .....	34
Tabel 3.36	Prosentase jumlah pasien Instalasi Radiologi berdasarkan cara pembayaran.....	34
Tabel 3.37	Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik .....	35
Table 3.38	Rincian pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik .....	36
Tabel 3.39	Prosentase jumlah pasien instalasi patologi klinikberdasarkan cara pembayaran.....	36
Tabel 3.40	Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi.....	37
Tabel 3.41	Prosentase jumlah pasien Instalasi Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran .....	37
Tabel 3.42	Pelayanan Instalasi Gizi dirinci menurut jenis makanan pasien per pori yang dilayani .....	38
Tabel 3.43	Pelayanan konsultasi gizi.....	39
Tabel 3.44	Pemberian makanan untuk karyawan rumah sakit yang mempunyai resiko kesehatan.....	39
Tabel 3.45	Kegiatan pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah .....	39
Tabel 3.46	Pegawai yang mengikuti pendidikan sampai dengan tahun 2015.....	40
Tabel 3.47	Kegiatan pelatihan tahun 2015.....	40
Tabel 3.48	Kegiatan pelayanan eksternal instalasi diklat tahun 2015.....	42
Tabel 3.49	Kegiatan promosi.....	43
Tabel 3.50	Rekapitulasi pengelolaan pengaduan berdasarkan media .....	43
Tabel 3.51	Klasifikasi pengaduan .....	44
Tabel 3.52	Penelitian mahasiswa di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang Tahun 2011-2015 .....	44
Tabel 3.53	Rincian penelitian mahasiswa di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang Tahun 2014 .....	45
Tabel 3.54	Target dan realisasi pendapatan fungsional rumah sakit tahun 2010-2014 .....	45
Tabel 3.55	Jumlah alokasi dana RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2010-2014 .....	47
Tabel 3.56	Belanja RSUD Muntlan Kabupaten Magelang Tahun 2011-2015 .....	47
Tabel 3.57	Realisasi pendapatan dan realisasi belanja tahun 2011-2015 .....	48
Tabel 3.58	Rincian Program/Kegiatan RSUD Muntlan Kabupaten Magelang Tahun 2014 .....	48
Tabel 4.1	Rincian pengembangan sarana Fisik RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2010-2014 & perencanaan tahun 2015.....	50
Tabel 4.2	Rincian pengembangan pelayanan RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2013-2014 & perencanaan tahun 2015 .....	51
Tabel 4.3	Rincian Pengembangan Peralatan Medis RSUD Muntlan Kabupaten Magelang Tahun 2014 & Perencanaan Tahun 2015.....	51
Tabel 4.4	Rincian Pengembangan SDM RSUD Muntlan Kabupaten Magelang Tahun 2011-2015 .....	52
Tabel 4.5	Rincian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RSUD Muntlan Kabupaten Magelang .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prosentase jumlah tempat tidur menurut kelas di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang pada tahun 2015 .....	5
Gambar 2.2	Prosentase Pegawai menurut Status Kepegawaian Per Desember tahun 2015.....	10
Gambar 2.3	Prosentase Pegawai menurut Jenis Kelamin Per Desember Tahun 2015 .....	10
Gambar 2.3	Prosentase Pegawai menurut Jenis Jabatan Per Desember Tahun 2015 .....	11
Gambar 3.1	Grafik kunjungan rawat jalan tahun 2011-2015.....	15
Gambar 3.2	Prosentase jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran tahun 2015 .....	17
Gambar 3.3	Persentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah tahun 2014-2015 .....	18
Gambar 3.4	Prosentase jumlah kunjungan rawat inap berdasarkan cara pembayaran tahun 2015 .....	21
Gambar 3.5	Persentase kunjungan rawat inap berdasarkan asal daerah tahun 2014-2015 .....	22
Gambar 3.6	Grafik jumlah pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) tahun 2011-2015 .....	25
Gambar 3.7	Grafik jumlah kunjungan Instalasi Rehabilitasi Medik tahun 2011-2015 .....	30
Gambar 3.8	Grafik pelayanan resep pasien di Instalasi Farmasi .....	33
Gambar 3.9	Grafik pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi .....	34
Gambar 3.10	Grafik pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik.....	35
Gambar 3.11	Grafik prosentase jumlah pasien di Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran Tahun 2015 .....	38
Gambar 3.12	Grafik jumlah pelayanan di Instalasi Gizi tahun 2011-2015.....	38
Gambar 3.13	Grafik prosentase mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Muntilan tahun 2011-2015.....	44
Gambar 3.14	Grafik target dan realisasi pendapatan fungsional rumah sakit tahun 2011-2015 .....	46
Gambar 3.15	Grafik pendapatan rumah sakit tahun 2011-2015.....	46
Gambar 3.16	Grafik realisasi pendapatan dan realisasi belanja tahun 2011-2015 .....	48
Gambar 4.1	Renovasi Gedung IGD RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2015 .....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 yang kemudian disempurnakan dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah, sangat mempengaruhi dinamika daerah baik tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Adanya penyerahan kewenangan bidang kesehatan kepada daerah, membawa perubahan yang sangat besar dalam hal peran pemerintah daerah dalam pembangunan kesehatan. Pemerintah daerah dalam hal ini wajib menyelenggarakan upaya-upaya kesehatan bagi masyarakat guna mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Salah satu upaya tersebut adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang bermutu serta kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran, maka RSUD Muntlan Kabupaten Magelang selaku penyelenggara pelayanan kesehatan harus senantiasa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan perlu adanya evaluasi kinerja rumah sakit secara berkesinambungan. Untuk mengetahui hasil kinerja pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit pada masyarakat, target capaian yang telah didapat dan penyediaan informasi, maka secara periodik RSUD Muntlan Kabupaten Magelang menyusun buku hasil pelayanan dalam bentuk profil rumah sakit.

Buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Muntlan Kabupaten Magelang merupakan gambaran kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan pada masyarakat yang diterbitkan setiap tahun sekali. Dalam setiap terbitannya memuat berbagai data kegiatan yang dilakukan dari masing-masing bidang, sub bidang, sub bagian, dan instalasi.

### 1.2 Sejarah RSUD Muntlan Kabupaten Magelang

Pada tahun 1925 Pastor Vanlith bersama para suster mendirikan balai pengobatan di daerah Muntlan. Balai pengobatan tersebut dipimpin oleh seorang biarawati bernama Sr. Alfrida Smulder Fransisca. Kemudian tanggal 1 Juni 1946 status balai pengobatan tersebut dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang. Tenaga medis dan dokter satu-satunya pada saat itu adalah Dr. Gondo Sumecko. Selanjutnya perkembangan balai pengobatan tersebut semakin lama semakin maju. Pada tahun 1977 balai pengobatan berkembang menjadi rumah sakit. Pada tanggal 3 Februari 1977 bapak Ahmad selaku Bupati Magelang atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang membeli rumah sakit tersebut untuk dijadikan rumah sakit umum.

RSUD Muntlan ditetapkan menjadi rumah sakit kelas C pada tahun 1988 melalui keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 105/Menkes/SK/1988. Secara struktur organisasi pada tahun 2002 RSUD Muntlan menjadi Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Kabupaten Magelang (Eselon II) yang ditetapkan melalui Perda Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pembentukan Badan Pelayanan Kesehatan Kabupaten Magelang.

Seiring dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah, RSUD Muntlan menjadi lembaga teknis daerah (eselon III) yang ditetapkan melalui peraturan daerah nomor 30 tahun 2008 tentang



Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPK RSUD Kabupaten Magelang.

Ijin penyelenggaraan RSUD Muntilan diterbitkan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.07.06/III/525/08 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah. Ijin tersebut telah diperbaharui melalui surat keputusan bupati nomor 180.182/581/KEP/21/2015 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang.

Mulai Tahun 2012 RSUD Muntilan telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor 188.45/451/KEP/02/2011 Tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang secara bertahap dan ditetapkan menjadi PPK BLUD Penuh pada Tahun 2013 melalui Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor 188.45/414/KEP/31/2013 tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Secara Penuh Pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang.

Dalam Rangka meningkatkan Mutu Rumah Sakit RSUD Muntilan telah melaksanakan Akreditasi dan telah mendapat status Akreditasi Penuh Tingkat lanjut melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor YM.01.10/III/504/2011 tentang pemberian Status Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut Kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang Di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah. Saat ini sedang dalam proses persiapan Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012.

### **1.3 Visi, Misi, Motto, Nilai Dasar Organisasi dan Nilai Budaya Kerja Pelayanan**

#### **1.3.1 Visi**

«Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terpercaya Di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya»

#### **1.3.2 Misi**

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau
2. Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya rumah sakit secara professional
3. Menyelenggarakan peningkatan ilmu dan keterampilan tenaga rumah sakit
4. Memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan pelanggan

#### **1.3.3 Motto**

Motto RSUD Muntilan dalam meningkatkan kinerjanya adalah “*SEHATMU SEMANGAT KERJAKU*”

#### **1.3.4 Nilai Dasar Organisasi**

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dalam penyelenggaraan kesehatan menjalankan nilai-nilai :

1. Keikhlasan,
2. Kejujuran,
3. Kedisiplinan,
4. Kebersamaan, dan
5. Kepedulian.

### **1.3.5 Nilai Budaya Kerja Pelayanan**

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang menerapkan nilai budaya kerja pelayanan melalui cara 5 S yaitu :

1. Senyum
2. Salam
3. Sapa
4. Santun
5. Sabar

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang adalah rumah sakit Type C Non Pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Magelang nomor 180.182/581/KEP/21/2015 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang menempati areal tanah seluas 27.800 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 2 (dua) lokasi yang dipisahkan oleh Sungai Lamat yaitu 12.670 m<sup>2</sup> di areal depan/area lama serta 15.130 m<sup>2</sup> di area seberang Sungai Lamat. Tanah tersebut semua dengan status hak pakai, dan status kepemilikan ada pada Pemerintah Kabupaten Magelang.

Dalam memberikan pelayanan kepada pasien, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang mempunyai berbagai macam fasilitas pendukung pelayanan kesehatan.

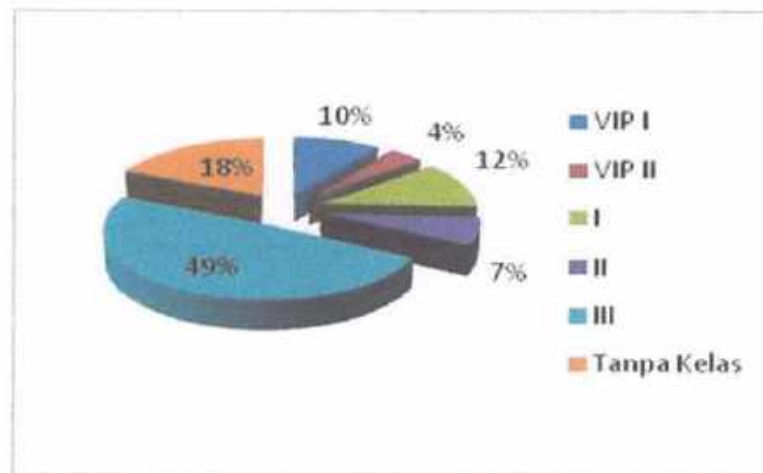
#### 2.1. Fasilitas Tempat Tidur

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang sampai dengan akhir Desember 2015 mempunyai kapasitas tempat tidur sejumlah 202 yang tersebar pada 15 ruangan dengan rincian sebagaimana pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1** Jumlah Tempat Tidur menurut Ruang Rawat Inap dan Kelas di RSUD Muntilan Tahun 2015

No.	Nama Ruang	Jumlah dan Kelas						Jumlah
		VIP I	VIP II	I	II	III	Tanpa Kelas	
1	Menur	4	-	10	-	-	-	14
2	Melati	4	8	-	-	-	-	12
3	Aster	10	-	-	-	-	-	10
4	Mawar	-	-	-	-	21	-	21
5	Seruni	-	-	4	2	10	-	16
6	Kenanga	-	-	-	-	-	11	11
7	Gladiol	2	-	4	6	9	-	21
8	Flamboyant	-	-	6	6	11	-	23
9	Dahlia	-	-	-	-	26	-	26
10	Anggrek	-	-	-	-	22	-	22
11	ICU	-	-	-	-	-	8	8
12	PICU	-	-	-	-	-	2	2
13	NICU	-	-	-	-	-	5	5
14	Bersalin	-	-	-	-	-	8	8
15	IGD (IMC)	-	-	-	-	-	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>14</b>	<b>99</b>	<b>37</b>	<b>202</b>

Berdasarkan tabel 2.1 dapat dilihat bahwa di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015 terdapat 20 ruang rawat VIP I, 8 ruang rawat VIP II, 24 ruang rawat kelas I, 14 ruang rawat kelas II, 99 ruang rawat kelas III, dan 37 ruang rawat tanpa kelas. Gambaran perbandingan prosentase jumlah tempat tidur menurut kelas di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang pada tahun 2015 dapat dilihat dalam gambar 2.1.



**Gambar 2.1** Prosentase jumlah tempat tidur menurut kelas di RSUD Muntiran Kabupaten Magelang pada tahun 2015

## 2.2. Fasilitas Pelayanan

Pelayanan yang dilaksanakan di RSUD Muntiran Kabupaten Magelang dikoordinasi oleh 3 bidang (Bidang Pelayanan, Penunjang, Keuangan) dan 1 bagian (Bagian Tata Usaha) dan masing-masing pelayanan tersebut diselenggarakan pada instalasi-instalasi yang ada dibawahnya. Secara terperinci fasilitas pelayanan yang ada di RSUD Muntiran Kabupaten Magelang yaitu:

### 1. Bidang Pelayanan, meliputi :

#### a. Instalasi Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan terdiri atas beberapa Klinik Spesialis dengan rincian yang terdapat pada tabel 2.2.

**Tabel 2.2** Pelayanan Rawat Jalan di RSUD Muntiran Tahun 2015

No	Nama Klinik	Pelayanan
1	Klinik Penyakit Dalam	Senin-Sabtu
2	Klinik Bedah	Senin-Sabtu
3	Klinik Kesehatan Ibu dan Anak (Obsgyn)	Senin-Sabtu
4	Klinik Anak	Senin-Sabtu
5	Klinik Syaraf	Senin-Sabtu
6	Klinik THT	Senin, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu
7	Klinik Mata	Senin-Sabtu
8	Klinik Kulit & Kelamin	Senin-Kamis
9	Klinik Jiwa	Kamis
10	Klinik Psikologi	Senin, Selasa, Rabu
11	Klinik Rehab Medik	Senin- Sabtu
12	Klinik Gigi	- Senin- Kamis - Sabtu (Khusus Pasien Yang Janjian)
13	Klinik Umum	Senin- Sabtu
14	Klinik Gizi	Senin- Sabtu
15	Klinik VCT	Senin- Sabtu
16	Klinik DOT	Senin- Sabtu
17	Klinik Paru	Kamis
18	Klinik Orthopedi	Senin-Sabtu



**b. Instalasi Rawat Inap**

- Pelayanan rawat inap terdiri atas 10 bangsal perawatan yaitu:
  1. Menur digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
  2. Melatidigunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
  3. Mawar digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
  4. Dahlia digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
  5. Anggrek digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
  6. Aster digunakan untuk perawatan umum
  7. Seruni digunakan untuk perawatan penyakit anak
  8. Flamboyan digunakan untuk perawatan penyakit bedah
  9. Bersalin/VK/Ponek digunakan untuk perawatan obsgyn
  10. Gladiol digunakan untuk perawatan pasca bersalin
  11. Kenanga digunakan untuk perawatan perinatologi

**c. Instalasi Gawat Darurat (IGD)**

Instalasi Gawat Darurat merupakan instalasi yang memberikan pelayanan gawat darurat dengan cepat, tepat, cermat dan terjangkau sesuai kebutuhan masyarakat dan difasilitasi oleh SDM yang terampil dan bermutu dalam melakukan pelayanan gawat darurat.

**d. Instalasi Bedah Sentral (IBS)**

Instalasi bedah sentral merupakan instalasi yang melayani tindakan pembedahan (operasi) baik yang direncanakan (Elektif) maupun yang gawat (Emergency). Pembedahan yang dapat dilakukan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang meliputi :

1. Bedah Umum
2. Bedah Obsgyn
3. Bedah Digesty
4. Bedah THT
5. Bedah Mata
6. Bedah Gigi
7. Bedah Kulit-Kelamin
8. Bedah Ortopedi

**e. Instalasi Intensive Care Unit(ICU)**

Instalasi Intensive Care Unit merupakan instalasi yang memberikan pelayanan untuk pasien yang perlu perawatan intensif dan komprehensif.

**f. Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI)**

Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi merupakan instalasi yang berperan dalam meningkatkan mutu sterilisasi yang sesuai dengan standar sterilisasi dan berperan dalam upaya pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit. Instalasi ini memberikan pelayanan terhadap semua kebutuhan bahan atau alat dalam kondisi steril/bebas dari mikroorganisme secara cepat, tepat dan terukur.

**g. Instalasi Rujukan & Ambulance**

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang mempunyai 6 buah mobil ambulance dan 1 buah mobil jenazah yang digunakan untuk kebutuhan mobilisasi pasien seperti pengantaran pasien rujukan, pelayanan menjemput/mengantar pasien baik untuk transportasi di dalam rumah sakit ataupun untuk ke luar rumah sakit baik dalam maupun luar kota, evakuasi kasus kegawat daruratan, pelayanan pemulangan jenazah serta evakuasi jenazah dari korban kecelakaan selama 24 jam.

h. Instalasi Rehabilitasi Medik

Instalasi Rehabilitasi Medik merupakan instalasi yang memberikan pelayanan fisioterapi untuk menstabilkan atau memperbaiki gangguan fungsi alat gerak/fungsi tubuh yang terganggu.

i. Instalasi Persalinan & Perinatalogi

Instalasi Persalinan & Perinatalogi merupakan instalasi yang memberikan pelayanan pada kasus kebidanan dan kasus kandungan di kamar bersalin serta pelayanan khusus bagi bayi baru lahir yang mempunyai masalah/ sakit sampai usia satu bulan.

2. Bidang Penunjang

Penunjang Medis :

a. Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi merupakan instalasi yang memberikan pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat kesehatan untuk pasien yang berobat di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang.

b. Instalasi Radiologi

Instalasi Radiologi merupakan instalasi yang memberikan layanan pemeriksaan radiologi dengan hasil pemeriksaan berupa foto/ gambar untuk membantu dokter yang merawat pasien dalam penegakan diagnosis.

c. Instalasi Laboratorium

Instalasi laboratorium merupakan instalasi yang bertanggungjawab memberikan pelayanan pemeriksaan laboratorium untuk membantu menegakkan diagnosis, memantau penyakit dan pengobatan serta menentukan prognosis. Adapun pelayanan laboratorium yang dilakukan di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang adalah pelayanan laboratorium patologi klinik dan pelayanan laboratorium patologi anatomi.

d. Instalasi Gizi

Instalasi gizi merupakan instalasi yang memberikan pelayanan nutrisi/makan pasien rawat inap, asuhan gizi pasien rawat inap, konsultasi gizi pasien rawat inap & rawat jalan, serta pelayanan nutrisi karyawan dengan risiko kesehatan.

Penunjang Non Medis

a. Instalasi Kesling & Pengelolaan Limbah

Instalasi Kesling & Pengelolaan Limbah merupakan instalasi yang bertanggung jawab terhadap :

1. Pengelolaan Air Bersih,
2. Pengelolaan Air Limbah,
3. Pengelolaan Sampah,
4. Penyehatan Ruang Bangun,
5. Penyehatan Makanan dan Minuman,
6. Penyehatan Tempat Pencucian Umum dan Linen,
7. Sterilisasi dan Desinfeksi,
8. Pengendalian Serangga dan Binatang Pengganggu,
9. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

b. Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit (IPSR)

Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit (IPSR) merupakan instalasi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang, termasuk fasilitas peralatan

medis berada di bawah tanggung jawab IPSRS. Sampai dengan tahun 2015, jumlah peralatan medis rumah sakit sebanyak 5.142 unit yang terdiri dari 3.820 unit dari APBD dan 1.322 unit dari APBN. Jumlah penambahan alkes tahun 2015 sebanyak 147 unit dari APBD dengan rincian terlampir.

c. Instalasi Linen/Laundry

Instalasi Linen/Laundry merupakan instalasi yang berperan dalam pengelolaan linen dalam hal menyediakan linen bersih, kering, rapih, utuh dan siap pakai disetiap unit rumah sakit dengan memperhatikan kemungkinan terjadinya pencemaran infeksi dan efek penggunaan bahan kimia.

d. Instalasi Kebersihan dan Pertamanan

Instalasi Kebersihan dan Pertamanan merupakan instalasi yang bertanggung jawab terhadap :

1. Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Rumah Sakit,
2. Pengawasan terhadap kebersihan ruangan/bangsai,
3. Pengawasan terhadap kebersihan lingkungan rumah sakit,
4. Pengawasan terhadap pemeliharaan dan keindahan taman.

e. Instalasi Keamanan, Ketertiban dan Parkir

Instalasi Keamanan, Ketertiban dan Parkir merupakan instalasi yang melaksanakan kegiatan pengamanan dan ketertiban lingkungan, penyuluhan, pencegahan/penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban di lingkungan RSUD Muntiran Kabupaten Magelang

f. Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Instalasi Pemulasaraan Jenazah merupakan instalasi yang mengelola kegiatan pemulasaraan jenazah di rumah sakit yang meliputi:

1. Perawatan jenazah
2. Pemandian jenazah
3. Do'a/sholat jenazah
4. Pengawetan jenazah
5. Penitipan/penyimpanan jenazah
6. Pemakaman jenazah

3. Bidang Keuangan

a. Instalasi Pembiayaan Jaminan Kesehatan (IPJK)

Instalasi Pembiayaan Jaminan Kesehatan (IPJK) merupakan instalasi yang mengelola pembiayaan kesehatan yang bekerjasama dengan pihak ketiga dengan pembiayaan sistem klaim di Rumah Sakit Umum Daerah Muntiran Kabupaten Magelang.

b. Instalasi Pendapatan & Piutang

Instalasi Pendapatan & Piutang merupakan instalasi yang mengelola pendapatan dan piutang rumah sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Muntiran Kabupaten Magelang.

4. Bagian Tata Usaha

a. Instalasi Diklat

Instalasi Diklat merupakan instalasi yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik Internal maupun eksternal. Adapun kegiatan Internal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan RSUD Muntiran

Kabupaten Magelang. Sedangkan Kegiatan Eksternal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas kerjasama dan MOU dengan pihak lain yang saling menguntungkan serta penyediaan fasilitas kerjasama dengan pihak ketiga (penyelenggara sekolah) khususnya untuk Residen, Mahasiswa, dan Kepaniteraan Magang yang akan melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang.

b. Instalasi Humas & Infokom

Instalasi Humas & Infokom merupakan instalasi yang memberikan pelayanan penyediaan data dalam bidang hubungan masyarakat, promosi dan penyediaan informasi komunikasi.

c. Instalasi SIM RS

Instalasi SIM RS merupakan instalasi yang memberikan pelayanan pengelolaan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan untuk proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat administrasi (rumah sakit maupun jajaran kantor Pusat dan Daerah).

d. Instalasi Litbang (Penelitian & Pengembangan)

Instalasi Litbang (Penelitian & Pengembangan) merupakan instalasi yang memberikan pelayanan penelitian DIII, S1, S2 dan S3.

e. Instalasi Rumah Tangga (RT RS)

Instalasi Rumah Tangga (RT RS) merupakan instalasi yang memberikan pelayanan pengelolaan kebutuhan alat rumah tangga dan pemeliharaan alat rumah tangga di Rumah Sakit Umum Daerah Muntlan Kabupaten Magelang.

### 2.3. Sumber Daya Manusia

Jumlah keseluruhan tenaga yang ada di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang sampai dengan akhir Desember 2015 sebanyak 535 orang yang terdiri dari 377 orang CPNS/PNS, 144 orang Pegawai Non PNS, 7 orang Paruh Waktu dan 7 orang Tenaga Harian Lepas. Jumlah pegawai menurut status kepegawaian jenis kelamin secara rinci sebagaimana tabel 2.3.

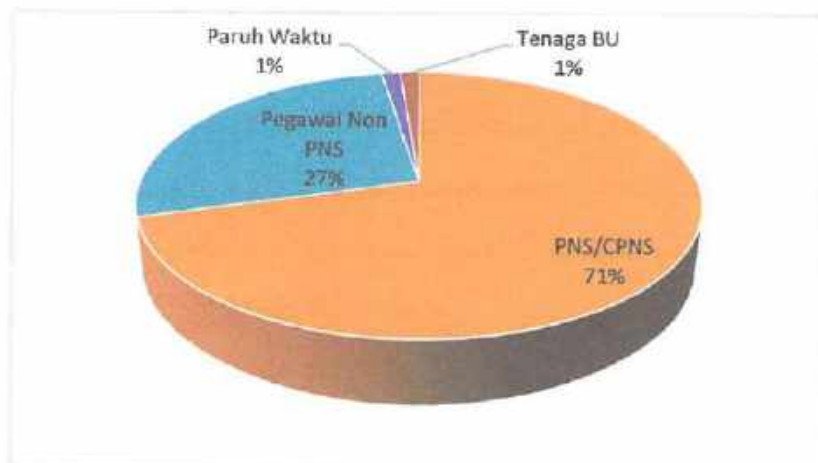
**Tabel 2.3** Jumlah Pegawai menurut Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin  
Per Desember Tahun 2015

No.	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	PNS/CPNS	114	263	377
2	Pegawai Non PNS	56	88	144
3	Paruh Waktu	6	1	7
4	Tenaga BU	5	2	7
	<b>Jumlah</b>	<b>181</b>	<b>354</b>	<b>535</b>

Keterangan : LK= laki-laki; PR= perempuan

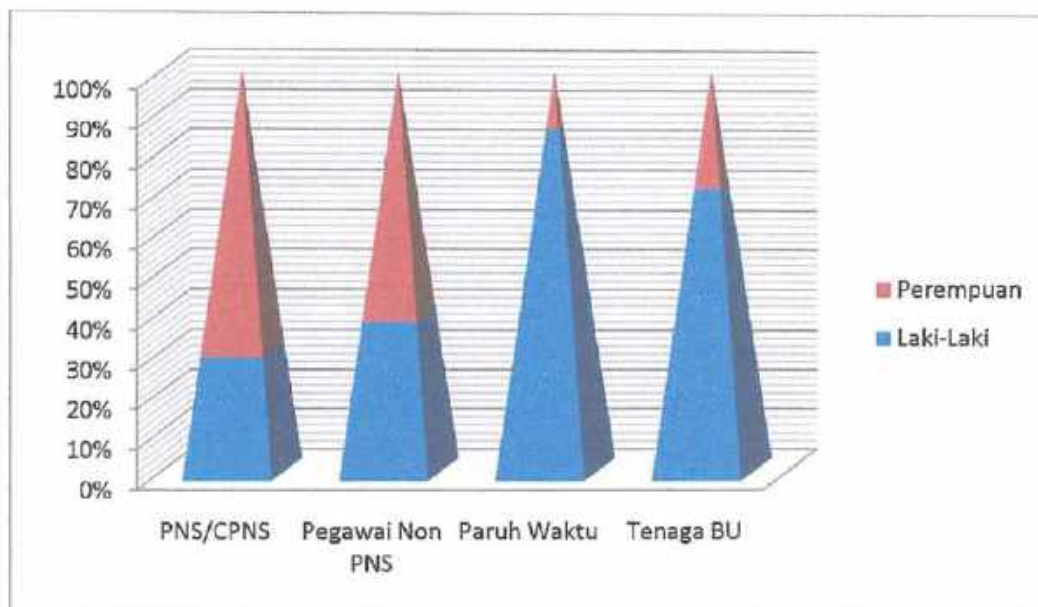
Gambaran perbandingan prosentase jumlah pegawai menurut Status Kepegawaian Per Desember Tahun 2015 dapat dilihat dalam gambar 2.2.





**Gambar 2.2** Prosentase Pegawai menurut Status Kepegawaian Per Desember Tahun 2015

Gambaran perbandingan prosentase jumlah pegawai menurut Jenis Kelamin Per Desember Tahun 2015 dapat dilihat dalam gambar 2.3.



**Gambar 2.3** Prosentase Pegawai menurut Jenis Kelamin Per Desember Tahun 2015

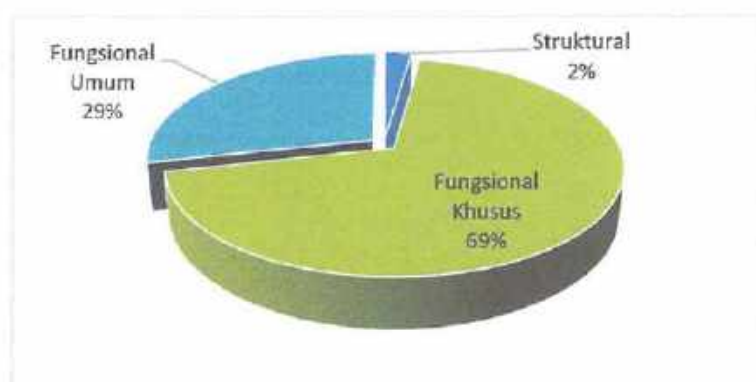
Apabila diklasifikasikan menurut jenis jabatannya, dapat dibedakan atas jabatan struktural dan jabatan fungsional. Dari keseluruhan jumlah pegawai, jumlah pejabat struktural berjumlah 12 orang. Sedangkan pejabat fungsional khusus berjumlah sebanyak 381 orang dan pejabat fungsional umum berjumlah sebanyak 142 orang. Jumlah pegawai menurut jenis jabatannya secara rinci sebagaimana tabel 2.4 berikut.

**Tabel 2.4** Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kepegawaian  
Per Desember Tahun 2015

No.	Jenis Jabatan	Jenis Kepegawaian				Jumlah
		Pegawai BLUD				
		PNS	PNP	PW	HL	
1	Struktural	12	-	-	-	12
2	Fungsional Khusus	286	88	7	0	381
3	Fungsional Umum	79	56	0	7	142
	<b>Jumlah</b>	<b>377</b>	<b>144</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>535</b>

Keterangan : PNS = Pegawai Negeri Sipil; PNP= Pegawai Non PNS; PW=Paruh Waktu;  
HL=Harian Lepas

Gambar 2.4 merupakan diagram perbandingan prosentase jumlah pegawai menurut jenis jabatan per Desember Tahun 2015.



**Gambar 2.4** Prosentase Pegawai menurut Jenis Jabatan  
Per Desember Tahun 2015

Jabatan fungsional khusus terdiri dari tenaga medis, keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya. Dari keseluruhan pegawai RSUD Muntilan, pegawai dengan jabatan fungsional khusus sebanyak 381 orang terdiri dari 380 orang fungsional khusus murni dan 1 orang fungsional khusus merangkap struktural. Jabatan fungsional khusus meliputi tenaga medis yaitu dokter spesialis 26 orang, dokter umum 11 orang dan dokter gigi 1 orang; tenaga keperawatan yaitu perawat 219 orang dan bidan 31 orang; kefarmasian 24 orang, serta tenaga kesehatan lainnya sebanyak 69 orang. Jumlah pegawai dengan jabatan fungsional khusus secara rinci sebagaimana tabel 2.5 berikut.

**Tabel 2.5** Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan Fungsional Khusus dan Jenis Kepegawaian Tahun 2015

No.	Jenis Jabatan Fungsional Khusus	Jenis Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PNP	PW	BU	
<b>1</b>	<b>Dokter Spesialis</b>					<b>26</b>
	Sp. Anak	1	-	-	-	1
	Sp. Bedah	1	1	-	-	2
	Sp. Obsgyn	1	-	2	-	3
	Sp. Penyakit Dalam	3	-	-	-	3
	Sp. Anestesi	2	-	-	-	2
	Sp. Radiologi	1	-	-	-	1

No.	Jenis Jabatan Fungsional Khusus	Jenis Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PNP	PW	BU	
	Sp. Patologi Klinik	1	-	-	-	1
	Sp. Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1	-	-	-	1
	Sp. Patologi Anatomi	1	-	-	-	1
	Sp. Konservasi Gigi	1	-	-	-	1
	Sp. Kulit & Kelamin	1	-	-	-	1
	Sp. Mata	1	-	-	-	1
	Sp. Syaraf	1	-	-	-	1
	Sp. Kesehatan Jiwa	-	-	1	-	1
	Sp. Paru	-	-	1	-	1
	Sp. THT	-	1	-	-	1
	Sp. Bedah Orthopedi	-	1	-	-	1
	Sp. Bedah Anak	-	-	1	-	1
	Sp. Bedah Urologi	-	-	1	-	1
	Sp. Jantung Pembuluh	-	-	1	-	1
<b>2</b>	<b>Dokter Umum</b>	10	1	-	-	<b>11</b>
<b>3</b>	<b>Dokter Gigi</b>	1	-	-	-	<b>1</b>
<b>4</b>	<b>Keperawatan</b>					<b>250</b>
	Perawat	141	66	-	-	207
	Perawat Anestesi	4	-	-	-	4
	Perawat Gawat Darurat	4	-	-	-	4
	Perawat Gigi	4	-	-	-	4
	Bidan	23	8	-	-	31
<b>5</b>	<b>Kefarmasian</b>					<b>24</b>
	Apoteker	3	1	-	-	4
	Asisten Apoteker	18	2	-	-	20
<b>6</b>	<b>Tenaga Kesehatan Lainnya</b>					<b>69</b>
	Administrator Kesehatan	3	-	-	-	3
	Fisioterapis	3	-	-	-	3
	Nutrisi	8	5	-	-	13
	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	1
	Perekam Medis	12	2	-	-	14
	Pranata Laboratorium	1	-	-	-	1
	Pranata Laboratorium Kesehatan	14	-	-	-	14
	Psikolog Klinis	2	-	-	-	2
	Radiografer	7	-	-	-	7
	Refraksionis Optisien	1	-	-	-	1
	Sanitarian	7	-	-	-	7
	Teknisi Elektromedis	3	-	-	-	3
	<b>Jumlah</b>	<b>286</b>	<b>88</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>381</b>

Keterangan : PNS = Pegawai Negeri Sipil; PNP= Pegawai Non PNS; PW=Paruh Waktu;  
BU=Bantuan Umum

Jabatan fungsional umum terdiri dari 33 jenis jabatan fungsional umum yang berjumlah sebanyak 142 orang. Jabatan fungsional umum secara rinci terdapat pada tabel 2.6.

**Tabel 2.6** Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan Fungsional Umum dan Jenis Kepegawaian Tahun 2015

No.	Jenis Jabatan	Jenis Kepegawaian				Jumlah
	Fungsional Umum	PNS	PNP	PW	BU	
1	Arsiparis	-	1	-	-	1
2	Bendahara Gaji	1	-	-	-	1
3	Bendahara Penerimaan	1	-	-	-	1
4	Bendahara Pengeluaran	1	-	-	-	1
5	Penata Boga	7	9	-	3	19
6	Penata Laporan Keuangan	4	-	-	-	4
7	Pengadministrasi Keuangan	-	3	-	-	3
8	Pengadministrasi Komite Medik	-	1	-	-	1
9	Pengadministrasi Non Penunjang	-	1	-	-	1
10	Pencuci Pakaian / Laundry	2	4	-	1	7
11	Pengadministrasi Bangsal	13	-	-	-	13
12	Pengadministrasi Farmasi	4	-	-	1	5
13	Pengadministrasi Kasir dan Pendapatan	3	-	-	-	3
14	Pengadministrasi Kepegawaian	2	-	-	-	2
15	Pengadministrasi Pelayanan BPJS	2	-	-	-	2
16	Pengadministrasi Pelayanan Keperawatan	1	-	-	-	1
17	Pengadministrasi Perlengkapan	2	-	-	-	2
18	Pengadministrasi Radiologi	1	-	-	-	1
19	Pengadministrasi Rekam Medik	3	-	-	-	3
20	Pengadministrasi Umum	1	7	-	-	8
21	Pengelola Pertamanan	1	-	-	-	1
22	Pengemudi	5	3	-	-	8
23	Pengolah Data Kepegawaian	1	-	-	-	1
24	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	1	-	-	-	1
25	Petugas Informasi	1	-	-	-	1
26	Petugas Keamanan	4	7	-	-	11
27	Petugas Kebersihan	2	11	-	2	15
28	Pramu Bangsal	6	-	-	-	6
29	Pranata Komputer	1	2	-	-	3
30	Teknisi Komputer Jaringan	-	2	-	-	2
31	Teknisi Listrik	3	5	-	-	8
32	Tenaga Kebersihan	5	-	-	-	5
33	Verifikator Keuangan	1	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>56</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>142</b>

Keterangan : PNS = Pegawai Negeri Sipil; PNP= Pegawai Non PNS; PW=Paruh Waktu; BU=Bantuan Umum

Dalam menjalankan fungsi pelayanan maka sebagai landasan operasional RSUD Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 30 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 30) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 30 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga



- Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2011 Nomor 4),
2. Peraturan Bupati Magelang Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang,
  3. Peraturan Bupati Magelang Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Rencana Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang,
  4. Keputusan Bupati Magelang Nomor 188.45/414/KEP/31/2013 tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Secara Penuh pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang,
  5. Keputusan Bupati Magelang Nomor : 180.182/581/KEP/21/2015 tanggal 26 Nopember 2015 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang.

## BAB III

### KINERJA PELAYANAN

Capaian indikator pelayanan rumah sakit di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015 secara umum mengalami penurunan. Gambaran pelayanan yang ada di rumah sakit dan kinerja dari masing-masing unit pelayanan diuraikan sebagai berikut:

#### 3.1 Pelayanan Instalasi Rawat Jalan

Kinerja pelayanan instalasi rawat jalan dapat dilihat dari jumlah kunjungan rawat jalan. Pada tahun 2015 terdapat kunjungan sebanyak 92.118 orang, seperti dijelaskan dalam grafik terjadi penurunan jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan rawat jalan sejak tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1** Grafik kunjungan rawat jalan tahun 2011-2015

Kunjungan rawat jalan tahun 2011-2013 cenderung menurun, yang disebabkan karena mulai tahun 2012 kuota Jamkesmas Pasca KLB Bencana Merapi sudah tidak diberlakukan lagi. Sedangkan pada tahun 2013-2014 kunjungan rawat jalan cenderung meningkat hal ini dikarenakan adanya kerjasama PT Askes yang saat ini BPJS dengan rumah sakit swasta sehingga memberi peluang bagi peserta Askes/BPJS untuk memilih pelayanan rawat jalan tingkat lanjut di rumah sakit. Dan pada tahun 2015 kunjungan rawat jalan cenderung menurun, secara umum disebabkan karena adanya pembatasan-pembatasan pasien peserta BPJS yang dapat dirujuk ke rumah sakit sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat lanjut (PPKTL), pasien yang tidak memenuhi kriteria tersebut dilayani di Puskesmas sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat I (PPK I). Secara rinci kunjungan rawat jalan dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2011-2015

No	Jenis Poliklinik	Jumlah Kunjungan				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Jiwa	932	1025	990	1.324	950
2	Umum	876	787	688	<b>707</b>	<b>817</b>
3	KIA	5883	5171	5.014	4.167	3.871
4	Mata	5447	4896	4.715	<b>4.861</b>	<b>5.042</b>
5	Syaraf	7042	7262	6.236	<b>7.042</b>	<b>7.679</b>
6	Kulit / kelamin	3878	3721	3.270	2.973	2.873
7	THT	4090	3866	3.798	<b>3.850</b>	<b>3.545</b>
8	Gigi	5513	5447	4.992	4.709	4.407
9	Bedah	10.242	7775	7.604	<b>8.621</b>	<b>8.721</b>
10	Anak	4431	4603	5.937	6.385	6.167
11	Dalam	24.758	24.328	22.128	26.798	23.362
12	Fisioterapi	7975	7697	7.766	<b>5.480</b>	<b>5.550</b>
13	Orthopedi	-	-	-	-	<b>1.826</b>
14	Paru	-	-	-	<b>157</b>	<b>5.432</b>
15	IGD	17.159	18.546	19.258	18.333	12.776
	<b>Total kunjungan rawat jalan</b>	<b>98.226</b>	<b>95.124</b>	<b>92.466</b>	<b>94.907</b>	<b>92.118</b>

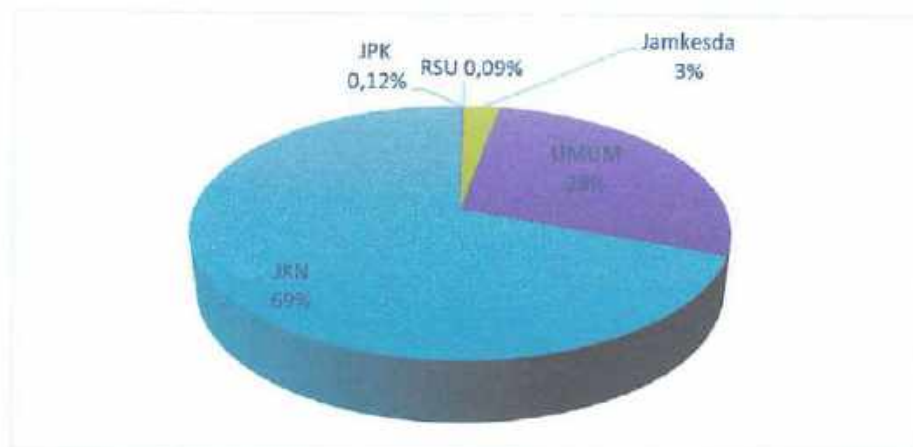
Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan rawat jalan mencapai 92.118 kunjungan. Kunjungan rawat jalan ini menurun 2,9% dibandingkan kunjungan rawat jalan tahun 2014 sejumlah 94.907 kunjungan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat juga bahwa kunjungan rawat jalan meningkat untuk poli umum, poli mata, poli syaraf, poli THT, poli bedah, fisioterapi, poli paru, dan poli orthopedi. Sedangkan untuk poli jiwa, poli KIA, poli kulit/kelamin, poli gigi, poli anak, poli dalam dan IGD mengalami penurunan. Dan untuk jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran dapat dilihat dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran

Cara bayar	Jumlah Kunjungan				
	2011	2012	2013	2014	2015
JAMKESMAS	41.678	29.355	21.438	0	0
ASKES PNS	27.385	29.055	27.958	0	0
JAMSOSTEK	84	312	408	0	0
KLB	0	0	0	0	0
JAMPERSAL	0	827	1099	0	0
JPk	0	68	457	414	118
RSU ( keluarga karyawan RS mendaftar tp gratis )	0	596	437	463	87
Jamkesda	0	198	1.080	1.236	2.327
UMUM	29.079	34.713	39.589	31.263	25.688
JKN	0	0	0	61.531	63.898
<b>Total</b>	<b>98.226</b>	<b>95.124</b>	<b>92.466</b>	<b>94.907</b>	<b>92.118</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa cara pembayaran untuk pasien rawat jalan tahun 2015 didominasi oleh pasien JKN sebesar 63.898 pasien atau 69,36% yang diikuti pasien umum sebesar 25.688 pasien atau 27,88% dan pasien Jamkesda sebesar 2.327 pasien atau 2,52%. Gambaran perbandingan pencapaian prosentase jumlah pasien rawat jalan

berdasarkan cara pembayaran pada tahun 2015 dapat dilihat dalam diagram pada Gambar 3.2.



**Gambar 3.2** Prosentase jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran tahun 2015

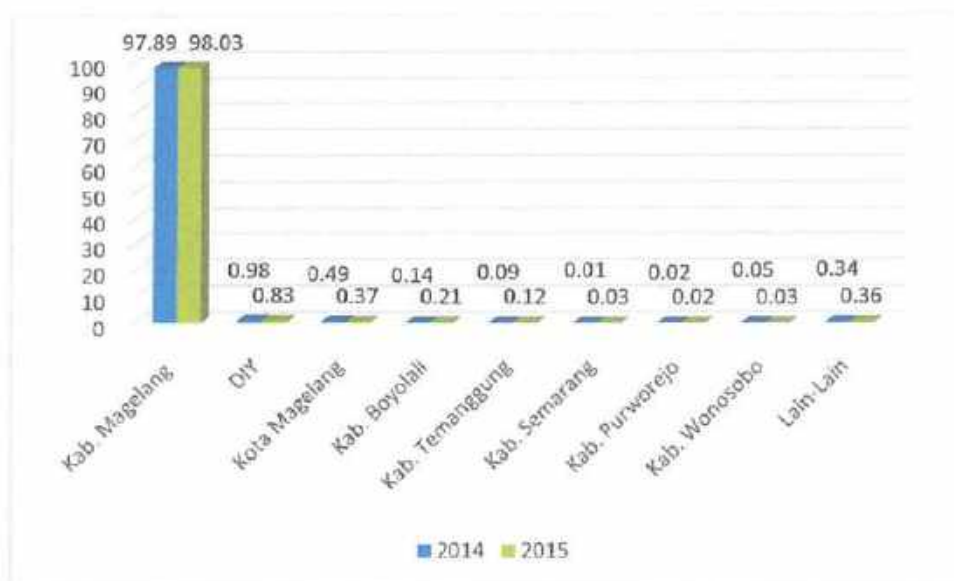
Sedangkan dilihat dari asal daerah, dapat dilihat pada Tabel 3.3. Kunjungan rawat jalan paling banyak berasal dari Kabupaten Magelang sebesar 98,03%, kemudian diikuti dari DIY sebesar 0,83% dan sisanya berasal dari wilayah di sekitar Kabupaten Magelang.

**Tabel 3.3** Prosentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah pasien

Kota/Kabupaten	2011	2012	2013	2014	2015
	%	%	%	%	%
Kab. Magelang	98,51	98,52	97,78	97,89	98,03
DIY	0,72	0,57	1,13	0,98	0,83
Kota Magelang	0,33	0,37	0,41	0,49	0,37
Kab. Boyolali	0,09	0,09	0,16	0,14	0,21
Kab. Temanggung	0,01	0,01	0,08	0,09	0,12
Kab. Semarang	-	-	0,03	0,01	0,03
Kab. Purworejo	-	-	0,03	0,02	0,02
Kab. Wonosobo	0,01	-	0,02	0,05	0,03
Lain-Lain	0,33	0,43	0,38	0,34	0,36

Persentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah tahun 2014-2015 dapat dilihat pada gambar 3.3.





**Gambar 3.3** Persentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah tahun 2014-2015

Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat jalan, maka penyakit/diagnosa rawat jalan terbanyak tahun 2015 adalah Hipertensi, Dermatitis Kontak Alergi, Myopia, Gangrene Pulpa, dan Otitis Externa Diffusa / Otitis Externa Alergi. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa rawat jalan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4** Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat jalan tahun 2015

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I10	Hipertensi	544
2	L23.9	Dermatitis Kontak Alergi	264
3	H52.1	Myopia	256
4	K04.1	Gangrene Pulpa	244
5	H60.3	Otitis Externa Diffusa / Otitis Externa Alergi	231
6	G61.9	Inflammatory Polyneuropathy	211
7	H93.1	Tinitus	183
8	J31.0	Rhinitis	165
9	K04.0	Pulpitis	160
10	H66.9	Otitis Media Acute / OMA	149
<b>Jumlah</b>			<b>2.407</b>

### 3.2 Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Kinerja pelayanan instalasi rawat inap dapat dilihat dari penggunaan tempat tidur yang digambarkan dari *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Length of Stay* (LOS), *Turn Over Interval* (TOI), dan *Bed Turn Over* (BTO). Selain itu, kinerja rawat inap juga dilihat dari angka kematian pasien baik angka kematian pasien kurang atau sama dengan 48 jam atau *Net Death Rate* (NDR) maupun angka kematian umum atau *Gross Death Rate* (GDR). Pencapaian kinerja pelayanan instalasi rawat inap rumah sakit selama 5 tahun terakhir digambarkan dalam tabel 3.5

**Tabel 3.5** Kinerja pelayanan rawat inap

Jenis	2011	2012	2013	2014	2015	Standar Kemenkes
<b>TT :</b>	<b>203</b>	<b>208</b>	<b>219</b>	<b>202</b>	<b>202</b>	
Kelas III	117	122	123	99	99	
Kelas II	32	32	32	14	14	
Kelas I	25	25	25	24	24	
Utama	20	20	20			
VIP I	9	9	19	20	20	
VIP II				8	8	
Tanpa Kelas				37	37	
BOR (%)	85,02	77,62	74,94	62,66	66,75	60-85
LOS (hari)	5,05	4,42	3,88	3,92	3,92	3-12
TOI (hari)	1,18	1,97	1,72	2,7	2,00	1-3
BTO (kali)		55,18	73,21	55,48	60,63	40-50
NDR (%)	19,48	22,23	23,47	26,81	20,90	≤25
GDR (%)	37,08	44,05	46,29	53,09	45,25	≤45
<b>Jml Pasien RI</b>	<b>12.340</b>	<b>12.268</b>	<b>12.423</b>	<b>11.133</b>	<b>11.612</b>	

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa:

- Rata-rata penggunaan tempat tidur (BOR) di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang masih dalam taraf nilai ideal yaitu dengan *Bed Occupancy Rate* (BOR) 66,75% walaupun masih di bawah target yang disarankan Kemenkes sebesar 75%. Dibandingkan BOR tahun 2014, tahun ini BOR mengalami peningkatan sebesar 3,57%, peningkatan BOR ini diantaranya disebabkan karena meningkatnya jumlah pasien rawat inap dari pasien umum bukan peserta jaminan kesehatan, kondisi ini dimungkinkan karena adanya peningkatan sarana prasarana rawat inap RSUD Muntilan seperti adanya penambahan ruang rawat inap VIP dan peningkatan pelayanan dari petugas RSUD Muntilan dan diharapkan hal ini menjadi indikator kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. Jika dilihat lebih dalam maka sebagian besar BOR ruang/bangsral mengalami peningkatan. Secara rinci tingkat hunian (BOR) per ruang/bangsral dapat dilihat dalam Tabel 3.6.

**Tabel 3.6** Tingkat hunian (BOR) per ruang/bangsral

Bangsral	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Flamboyen	94,94	86,66	74,94	<b>73,08</b>	<b>78,73</b>
Seruni	65,21	63,51	63,97	<b>48,02</b>	<b>48,08</b>
ICU	82,27	83,07	80,27	63,66	61,40
Gladiol	106,49	109,24	95,19	<b>54,36</b>	<b>57,23</b>
Kenanga	107,49	93,93	63,06	<b>64,43</b>	<b>68,46</b>
Mawar	88,40	71,05	81,45	<b>64,84</b>	<b>73,48</b>
Melati	87,19	83,43	63,08	77,40	67,63
Menur	68,92	69,64	71,98	<b>66,83</b>	<b>69,94</b>
Aster	87,83	86,28	61,18	<b>49,96</b>	<b>71,45</b>
Dahlia	66,49	70,99	70,24	<b>59,95</b>	<b>67,49</b>
Anggrek	73,13	70,72	89,97	<b>66,75</b>	<b>67,35</b>

Tabel 3.7 merupakan rincian jumlah pasien rawat inap per bangsal Tahun 2015.

**Tabel 3.7** Rincian Jumlah Pasien Rawat Inap Per Bangsal Tahun 2015

BANGSAL	JUMLAH PASIEN
Flamboyan	1.745
Seruni	1.021
ICU	203
Gladiol	1.931
Kenanga	1.448
Mawar	1.105
Melati	624
Menur	800
Aster	485
Dahlia	1.118
Anggrek	1.132
<b>TOTAL</b>	11.612

- Rata-rata lama perawatan pasien (LOS) di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2015 masih sama jika dibandingkan tahun 2014, dan nilai ini masih dalam nilai ideal yaitu dengan *Length of Stay* (LOS) 3,92 hari.
- Rata-rata hari tempat tidur ditempati dari saat terisi kesaat terisi berikutnya (TOI) di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2015 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan dibandingkan tahun 2014, namun masih dalam nilai ideal yaitu dengan *Turn Over Interval* (TOI) 2,0 hari.
- Frekuensi pemakaian tempat tidur di rumah sakit (BTO) di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 9,28% dibandingkan dengan tahun 2014 dan masih diatas nilai ideal yaitu dengan *Bed Turn Over* (BTO) 60,63 kali dalam setahun. Idialnya selama 1 tahun pemakaian 1 tempat tidur rata-rata 40-50 kali, sehingga dalam hal ini capaian BTO RSUD Muntlan Kabupaten Magelang belum ideal, hal ini dikarenakan kapasitas tempat tidur di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang masih terbatas dan belum ada penambahan lagi selama 2 tahun terakhir.
- Rata-rata angka kematian kurang atau sama dengan 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar (NDR) di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2015 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2014, dan sudah berada dalam nilai ideal yaitu dengan *Net Death Rate* (NDR) 20,90%. Secara rinci NDR per ruang/bangsai dapat dilihat dalam Tabel 3.8.

**Tabel 3.8** NDR per ruangan/bangsai

Bangsai/ruangan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Menur	39,47‰	<b>23,02‰</b>	<b>22,76‰</b>
Melati	25,57‰	<b>24,69‰</b>	<b>13,98‰</b>
Aster	38,53‰	<b>19,08‰</b>	<b>12,57‰</b>
Mawar	10,22‰	21,02‰	31,45‰
Seruni	3,093‰	<b>2,13‰</b>	<b>1,96‰</b>
Kenanga	39,43‰	<b>29,76‰</b>	<b>15,94‰</b>
Gladiol	0‰	0,00‰	0,52‰
Flamboyan	7,242‰	<b>9,32‰</b>	<b>2,32‰</b>
Dahlia	21,64‰	<b>63,16‰</b>	<b>53,81‰</b>
Anggrek	26,87‰	<b>24,85‰</b>	<b>16,03‰</b>
ICU	224,6‰	324,68‰	447,75‰



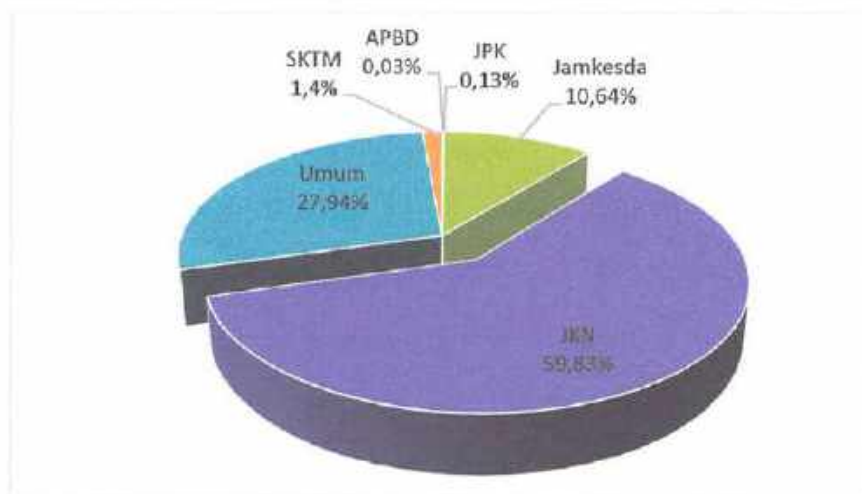
- f. Rata-rata angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar (GDR) di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2015 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2014, dan sudah berada dalam nilai ideal yaitu dengan Gross Death Rate (GDR) 45,25‰.

Berdasarkan cara pembayaran, pasien rawat inap di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang Tahun 2015 didominasi oleh pasien JKN sebesar 6.900 pasien atau 59,83% dan pasien umum sebesar 3.222 pasien atau 27,94%. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.9.

**Tabel 3.9** Jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara pembayaran

Jenis	Jumlah Kunjungan				
	2011	2012	2013	2014	2015
JAMPETAL	0	0	17	0	0
APBD	8	6	11	4	4
JAMSOSTEK	4	48	26	0	0
JPk		6	41	31	15
KLB Merapi	570	0	0	0	0
Jamkes Pasca Bencana Merapi	0	1.962	19	0	0
JAMKESDA	155	138	586	639	1.227
JAMPERSAL	301	1.962	2.607	0	0
ASKES Sosial	1.297	1.506	1.328	0	0
JKN	0	0	0	7.708	6.900
UMUM	1.939	2.824	3.260	2.751	3.222
JAMKESMAS	8.066	3.816	4.528	0	0
SKTM	0	0	0	0	163
	<b>12.340</b>	<b>12.268</b>	<b>12.423</b>	<b>11.133</b>	<b>11.531</b>

Gambaran perbandingan pencapaian prosentase jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara pembayaran pada tahun 2015 dapat dilihat dalam diagram pada Gambar 3.4.



**Gambar 3.4** Prosentase jumlah kunjungan rawat inap berdasarkan cara pembayaran tahun 2015



Berdasarkan asal daerah, sebagian besar pasien rawat inap masih didominasi oleh pasien yang berasal dari Kabupaten Magelang meskipun terjadi penurunan sedikit dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar 97,48% dan diikuti pasien dari DIY sebesar 0,85%, sedangkan sisanya berasal dari wilayah disekitar Kabupaten Magelang, secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.10.

**Tabel 3.10** Prosentase jumlah pasien rawat inap berdasarkan asal daerah pasien

Kota/Kabupaten	2011	2012	2013	2014	2015
	%	%	%	%	%
Kab. Magelang	96,73	96,35	97,77	97,64	97,48
DIY	1,98	2,69	0,81	0,79	0,85
Kota Magelang	0,08	0,30	0,12	0,22	0,20
Kab. Boyolali	0,15	0,30	-	0,39	0,48
Kab. Temanggung	-	-	-	0,08	0,15
Kab. Wonosobo	-	-	-	0,10	0,04
Lain-Lain	1,06	0,36	1,29	0,78	0,79

Persentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah tahun 2014-2015 dapat dilihat pada gambar 3.3.



**Gambar 3.5** Persentase kunjungan rawat inap berdasarkan asal daerah tahun 2014-2015

Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat inap, maka penyakit/diagnosa rawat inap terbanyak tahun 2015 adalah Head Injury, Typoid Fever, Gastroenteritis, Stroke dan Dispepsia + Gastritis. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa rawat inap di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3.11.

**Tabel 3.11** Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat inap tahun 2015

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	S06.2/S06.0/S06.5	Head Injury	440
2	A01.0	Typoid Fever	435
3	A09	Gastroenteritis	400
4	I61.9/I64/I63.9	Stroke	385
5	K30+K29.7	Dispepsia + Gastritis	285
6	A91	DHF	272
7	K37	Appendicitis	214
8	O42.9	Ketuban Pecah Dini	213
9	O48	Prolonged Prenansy	197
10	I50.0+I51.9	CHF + Decomp Cordis	166
		<b>Jumlah</b>	<b>3.007</b>

Sedangkan berdasarkan peringkat 10 besar penyebab kematian rawat inap, maka penyebab kematian rawat inap terbanyak tahun 2015 adalah Stroke, yang diikuti Congestive Heart Failure + Decompesation cordis dan BBLR. Adapun 10 besar peringkat penyebab kematian rawat inap di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3.12.

**Tabel 3.12** Peringkat 10 besar penyebab kematian rawat inap tahun 2015

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I61.9/I64/I63.9	Stroke	91
2	I50.0+I51.9	Congestive Heart Failure + Decompesation cordis	38
3	P07	BBLR	22
4	I21.9	Acute Myocardial Infarction	18
5	J44.9	Chronic obstructive pulmonary disease	17
6	A41.9	Sepsis	10
7	T71	Aspiksia	9
8	J18.9	Pneumonia	8
9	S06.2/S06.0/S06.5	Head Injury	7
10	R57.0	Shock Cardiogenic	7
		<b>Jumlah</b>	<b>227</b>

### 3.3 Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Kunjungan pasien yang berobat ke IGD pada tahun 2015 mengalami penurunan 30,31% dibandingkan dengan tahun 2014. Rata-rata kunjungan per hari kurang lebih sekitar 35 orang, dan secara keseluruhan pelayanan di IGD dapat dilihat dari Tabel 3.13.

**Tabel 3.13** Data Kunjungan Pasien IGD

IGD	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Pasien	17.159	18.546	19.258	18.333	12.776

Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa di IGD, maka penyakit/diagnosa IGD terbanyak tahun 2015 adalah Abdominal Pain + Colic Abdomen, Vulnus Laceratum, Head Injury, Gastroenteritis dan Asthma Bronchitis. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa IGD di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3.14.

**Tabel 3.14** Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa IGD tahun 2015

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	R10.4	Abdominal Pain + Colic Abdomen	1013
2	T14.1	Vulnus Laceratum	793
3	S06.2, S06.0, S06.5	Head Injury	676
4	A09	Gastroenteritis	575
5	J18.9	Asthma Bronchitis	546
6	T14.0	Vulnus Excoriatum	448
7	I64	Stroke	438
8	R06.0	Dyspnoe	400
9	I63.9 K30 + K29.7	Dispepsia + Gastritis	348
10	I50.0+I51.9	CHF + Decomp Cordis	325
<b>Jumlah</b>			<b>5.362</b>

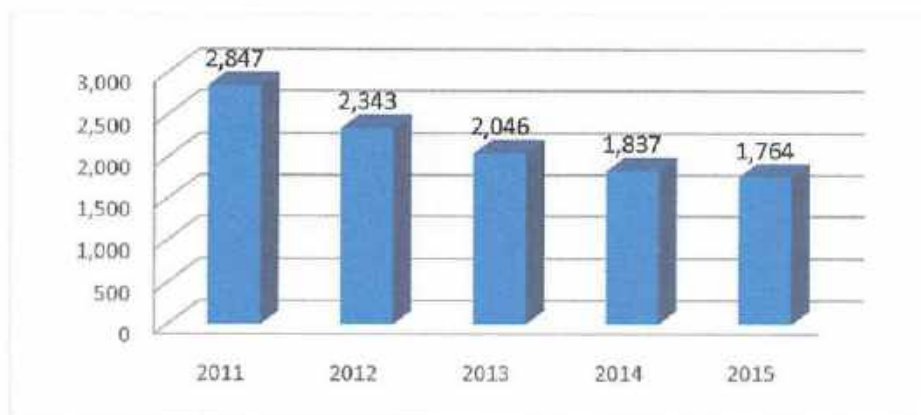
Sedangkan berdasarkan peringkat 10 besar penyebab kematian di IGD, maka penyebab kematian IGD terbanyak tahun 2015 adalah Chf + Decomp Cordis, yang diikuti Stroke Haemorrhagic dan CKB. Adapun 10 besar peringkat penyebab kematian IGD di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3.15.

**Tabel 3.15** Peringkat 10 besar penyebab kematian IGD tahun 2015

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I50.0 + I51.9	Chf + Decomp Cordis	15
2	I61.9	Stroke Haemorrhagic	11
3	S06.5	CKB	11
4	R57.0	Shock Cardiogenic	11
5	A41.9	Sepsis	6
6	P21.0	Neonatal Asfiksia Berat	4
7	N03.9	Chronic Kidney Disease	3
8	J69.0	Aspirasi Pneumonia	3
9	D64.9 I21.9	Ami + Stemi	3
10	S39.9	Trauma Abdominal	2
<b>Jumlah</b>			<b>69</b>

### 3.4 Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Kegiatan pelayanan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) lima tahun terakhir terus mengalami penurunan, dan untuk tahun 2015 terdapat penurunan sebesar 3,97% dibanding tahun sebelumnya. Secara keseluruhan jumlah pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dapat dilihat pada Gambar 3.6.



**Gambar 3.6** Grafik jumlah pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) tahun 2011-2015

Berdasarkan pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dapat diketahui prosentase pencapaian pada pelayanan tersebut jika dilihat dari jenis operasi yang dilakukan pada tahun 2015 maka jenis operasi terbanyak adalah operasi besar sebesar 48,86%, kemudian operasi sedang 39,39%, operasi khusus 8,67%, dan operasi kecil 3,23%. Di lihat dari jenis operasi, untuk operasi sedang dan kecil mengalami penurunan sebesar 20,20% dan 32,94%, sedangkan operasi besar dan khusus mengalami peningkatan masing-masing 2,13% dan 313,51%, secara rinci dapat digambarkan dalam Tabel 3.16.

**Tabel 3.16** Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis operasi

Jenis Operasi	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Besar	1.317	1.087	1.024	844	862
Sedang	1.213	998	848	871	695
Kecil	263	300	128	85	57
Khusus	54	58	46	37	153
<b>Total</b>	<b>2.847</b>	<b>2.343</b>	<b>2.046</b>	<b>1.837</b>	<b>1.764</b>

Apabila dilihat dari jenis kasus pembedahan, maka pada tahun 2015 untuk kasus bedah merupakan 60,43% dari total operasi, kemudian diikuti kasus Obsgyn sebesar 22,44%, Orthopedisebesar 9,35%, THT sebesar 3,91%, Mata sebesar 3,79% dan Operasi Gigi dan Mulut sebesar 0,05%. Secara rinci gambaran Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis kasus pembedahan ditampilkan dalam Tabel 3.17.

**Tabel 3.17** Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis kasus pembedahan

Jenis Kasus Pembedahan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Bedah	1847	1544	1328	1335	1066
Obsgyn	620	599	588	389	396
THT	249	107	66	61	69
Mata	127	92	60	51	67
Gigi dan mulut	4	1	4	1	1
Orthopedi	-	-	-	-	165
<b>Jml Pembedahan</b>	<b>2847</b>	<b>2343</b>	<b>2046</b>	<b>1837</b>	<b>1764</b>



### 3.5 Pelayanan Instalasi Intensive Care Unit (ICU)

Jumlah kunjungan pasien Instalasi Intensive Care Unit (ICU) pada tahun 2015 mengalami penurunan 30,27% dibandingkan dengan tahun 2014 seperti terlihat pada Tabel 3.18.

**Tabel 3.18** Data kunjungan pasien ICU

ICU	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Pasien	371	325	342	294	205

Jumlah kematian pasien <48 jam di Instalasi Intensive Care Unit (ICU) pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 36,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan jumlah kematian pasien >48 jam di Instalasi Intensive Care Unit (ICU) juga mengalami penurunan 14,66% dari tahun sebelumnya seperti terlihat pada Tabel 3.19.

**Tabel 3.19** Data kematian pasien ICU

ICU	2011	2012	2013	2014	2015
Kematian <48 jam	51	67	81	86	55
Kematian >48 jam	46	64	62	75	64

Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa diinstalasi ICU, maka penyakit/diagnosa di Instalasi ICU terbanyak tahun 2015 adalah Acute Coronary Syndrom, CHF + Decomp Cordis, Stroke, Arrytmia dan Chronic Obstructive Pulmonary Disease. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa di Instalasi ICURSUD Muntiran Kabupaten Magelang tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3.20.

**Tabel 3.20** Peringkat 10 besar penyakit/diagnosadi ICU tahun 2015

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I24.9	Acute Coronary Syndrom	74
2	I50.0 + I51.9	CHF + Decomp Cordis	64
3	I64	Stroke	28
4	I49.9	Arrytmia	19
5	J44.9	Chronic Obstructive Pulmonary Disease	10
6	E14.9	Diabetes Melitus	9
7	I10	Hipertensi	8
8	I21.9	Acute Myocardial Infarction	6
9	J18.9	Pneumonia	6
10	A16.2	Tuberculosis Of Lung	3
		<b>Jumlah</b>	<b>227</b>

Sedangkan berdasarkan peringkat 10 besar penyebab kematian di Instalasi ICU, maka penyebab kematian di Instalasi ICU terbanyak tahun 2015 adalah CHF + Decomp Cordis, yang diikuti Acute Myocardial Infarction dan Stroke. Adapun 10 besar peringkat penyebab kematian di Instalasi ICU RSUD Muntiran Kabupaten Magelang tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3.21.

**Tabel 3.21** Peringkat 10 besar diagnosa penyebab kematian di ICU tahun 2015

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I50.0 + I51.9	CHF + Decomp Cordis	27
2	I24.9	Acute Coronary Syndrom	17
3	I64	Stroke	14
4	J44.9	Chronic obstructive pulmonary disease	5
5	J18.9	Pneumonia	5
6	A41.9	Sepsis	4
7	E14.9	Diabetes Melitus	3
8	N03.9	Chronic Kidney Diseases	3
9	J80	Adult Respiratory Distress Syndrome	3
10	I21.9	Acute Myocardiac Infection	3
<b>Jumlah</b>			<b>84</b>

**3.6 Pelayanan Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI)**

Jumlah dan jenis sterilisasi yang dilakukan di Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.22** Pelayanan Sterilisasi

Jenis Pelayanan		Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
IBS	Tromol	290	656	613	545	964
	Linen	-	2.598	1.990	2.018	2.061
	Bungkusan/Instrumen	3042	2.742	2.337	2.158	2.066
Rawat Inap & Rawat Jalan	Tromol	70	96	143	162	147
	Bungkusan/Instrumen	774	1.482	1.815	1.734	2.190
<b>Jumlah</b>		<b>4176</b>	<b>7.574</b>	<b>6.898</b>	<b>6.617</b>	<b>7.428</b>

Jumlah pelayanan sterilisasi tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 12,25% jika dibandingkan dengan tahun 2014.

**Tabel 3.23** Data Kegiatan Infeksi Nosokomial

	2011	2012	2013	2014	2015
DC (Dower Cateter)	3326	3088	2670	8811	10.241
<b>INOS DC</b>	0	2 ( 0,06%)	0	0	0
INFUS	10.908	11.230	11.283	33.086	34.095
<b>INOS INFUS</b>	21(0,19%)	19 (0,17%)	14 (0,12%)	7 (0,021%)	1 (0,002%)
Pasien BED REST	1077	1455	1191	5431	4.013
<b>INOS DKBT</b>	21(1,95%)	19 (1,31%)	6 (0,50%)	9 (0,16%)	8 (0,19%)
OPERASI	2847	2343	1649	1975	1763
<b>INOS ILO</b>	20 (0,70%)	4 (0,17%)	6 (0,36%)	12 (0,60%)	2 (0,11%)

Apabila dilihat dari tabel 3.23 dalam waktu 5 tahun terakhir maka untuk kasus Infeksi Nosokomial di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang rata-rata mengalami penurunan setiap tahunnya. Kasus Infeksi Nosokomial di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dapat dilihat dari 4 kasus yaitu kasus pasien yang menggunakan kateter,

pasien yang menggunakan jarum infus, untuk pasien yang bed rest, dan untuk pasien yang operasi.

Dari tabel 3.23 juga dapat dilihat untuk kasus pasien yang menggunakan kateter pada tahun 2015, maka kejadian infeksi nosokomial akibat penggunaan kateter/DC sebesar 0% dari total pasien yang menggunakan kateter. Sementara untuk kasus pasien yang menggunakan jarum infus, ditahun 2015 kejadian infeksi nosokomial sebesar 0,002% dari total pasien yang menggunakan jarum infus, jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan kejadian infeksi nosokomial akibat jarum infus pada tahun 2014. Sedangkan untuk kasus pasien bed rest, ditahun 2015 kejadian infeksi nosokomial akibat bed rest/dekubitus sebesar 0,19% dari total pasien yang bed rest, jumlah ini mengalami peningkatan tetapi tidak terlalu signifikan jika dibandingkan kejadian infeksi nosokomial dekubitus pada tahun 2014. Dan untuk kasus pasien operasi, ditahun 2015 kejadian infeksi nosokomial akibat operasi sebesar 0,11% dari total pasien operasi, jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan kejadian infeksi nosokomial operasi pada tahun 2014.

### 3.7 Pelayanan Instalasi Rujukan & Ambulance

Pelayanan Instalasi Rujukan & Ambulance merupakan pelayanan yang digunakan untuk kebutuhan mobilisasi pasien seperti pengantaran pasien rujukan, pelayanan menjemput/mengantar pasien baik untuk transportasi di dalam rumah sakit ataupun untuk ke luar rumah sakit baik dalam maupun luar kota, evakuasi kasus kegawat darurat, pelayanan pemulangan jenazah serta evakuasi jenazah dari korban kecelakaan selama 24 jam.

Tahun 2015 jumlah pasien yang dirujuk mengalami peningkatan sebesar 4,67%. Tabel 3.24 menunjukkan data pasien rujukan berdasarkan jenis kasus selama lima tahun terakhir.

**Tabel 3.24** Data pasien rujukan berdasarkan jenis kasus

NO	JENIS KASUS	2011		2012		2013		2014		2015	
		RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP
1	Dalam	613	129	640	102	589	122	605	96	358	78
2	Bedah	658	63	628	100	544	81	552	55	499	62
3	Anak	286	32	264	38	224	35	201	22	143	16
4	Kandungan	120	32	82	31	119	42	126	16	106	12
5	Syaraf	151	26	187	33	152	20	118	17	69	12
6	Gigi	19	0	24	0	16	0	17	0	150	1
7	THT	41	0	36	0	63	0	77	1	53	1
8	Mata	286	2	312	3	333	2	434	2	362	0
9	Kulit Kelamin	10	2	9	0	8	1	15	1	490	50
10	Jiwa	2	0	0	0	0	0	0	0	3	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>2186</b>	<b>286</b>	<b>2182</b>	<b>307</b>	<b>2048</b>	<b>303</b>	<b>2145</b>	<b>210</b>	<b>2233</b>	<b>252</b>

Sedangkan dilihat dari data pasien rujukan yang menggunakan sarana transportasi ambulance berdasarkan cara pembayarannya, maka pada tahun 2015 di

dominasi oleh pasien Umum sebesar 49,83% dan pasien JKN sebesar 44,05%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.25.

**Tabel 3.25** Data pasien rujukan yang menggunakan ambulance berdasarkan cara pembayaran

JENIS PENGGUNA	TAHUN				
	2011	2012	2013	2014	2015
JKN	-	-	-	171	137
Askes	62	60	70	-	-
Umum	157	176	164	121	155
Jamkesmas	189	147	120	-	-
Jampersal	-	18	5	-	-
Jamkesda	-	-	5	3	19
SKTM	4	7	-	-	-
KLB	10	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>412</b>	<b>408</b>	<b>364</b>	<b>295</b>	<b>311</b>

Selain itu, ambulance untuk transportasi jenazah jika dilihat berdasarkan cara pembayarannya, maka dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dan pada tahun 2015 di dominasi oleh pasien Umum sebesar 50,94% dan pasien JKN sebesar 42,90%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.26.

**Tabel 3.26** Kegiatan transportasi jenazah

Jenis Pengguna	2012	2013	2014	2015
JKN	-	-	323	251
Askes	61	55	-	-
Umum	161	199	198	298
Jamkesda	-	-	30	36
Jamkesmas	311	293	-	-
SKTM	13	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>546</b>	<b>547</b>	<b>551</b>	<b>585</b>

Pelayanan ambulance di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang juga digunakan untuk transportasi di dalam rumah sakit, hal ini dikarenakan lokasi RSUD Muntitan Kabupaten Magelang cukup luas dan terdiri dari 2 (dua) lokasi yang dipisahkan oleh Sungai Lamat. Sehingga pelayanan transportasi ambulance ini digunakan untuk pasien rawat inap yang berada di seberang sungai lamat khususnya untuk bangsal Angrek, Dahlia dan Mawar, baik untuk mengantar pasien menuju ke ruang rawat inap, untuk pengantar pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang (radiologi), maupun untuk mengantar kebutuhan obat bagi pasien yang ada di bangsal Dahlia, Anggrek dan Mawar. Kegiatan pelayanan transportasi Ambulance ke bangsal Anggrek, Dahlia, Mawar dan Radiologi secara rinci terdapat pada Tabel 3.27.



**Tabel 3.27** Kegiatan Transportasi Ambulance Ke Anggrek, Dahlia, Mawar & Radiologi

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH / KALI			
		2012	2013	2014	2015
1	Dahlia	809	1167	1123	929
2	Anggrek	767	897	1215	979
3	Mawar	11	4	0	952
4	Radiologi	296	295	458	574
<b>JUMLAH</b>		<b>1883</b>	<b>2363</b>	<b>2796</b>	<b>3434</b>

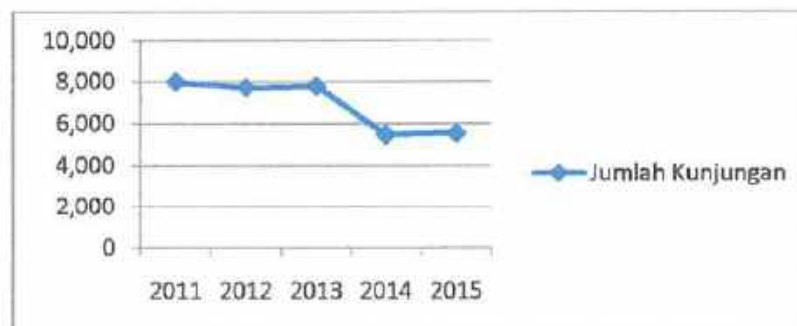
### 3.8 Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik (masuk rawat jalan)

Jumlah kunjungan di Instalasi Rehabilitasi Medik pada tahun 2015 sebesar 5.550 pasien. Jumlah kunjungan Instalasi Rehabilitasi Medik mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,27%. Gambaran pelayanan di Instalasi Rehabilitasi Medik selama lima tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3.28.

**Tabel 3.28** Jumlah Pasien Instalasi Rehabilitasi Medik

Kunjungan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Jml Kunjungan</b>	7.975	7.697	7.766	5.480	5.550

Grafik pada Gambar 3.7 memberikan gambaran perkembangan kunjungan di Instalasi Rehabilitasi Medik.

**Gambar 3.7** Grafik jumlah kunjungan instalasi rehabilitasi medik tahun 2011-2015

Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik saat ini yang tersedia meliputi pelayanan fisioterapi yang terdiri dari 3 jenis tindakan yaitu Shof Ware Diathermy, Infra red, dan Exercise. Sedangkan untuk jenis pelayanan lain-lain dilakukan jika pasien membutuhkan terapi khusus atau terapi manipulasi. Tabel 3.20 menjelaskan pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik dari tahun 2011-2015. Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 pelayanan rehabilitasi medik selalu meningkat, namun untuk tahun 2014 dan tahun 2015 mengalami penurunan. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.29.

**Tabel 3.29** Pelayanan instalasi rehabilitasi medik

Jenis	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Shof Ware Diathermy	2256	2905	3809	2217	1976
Infra red	5331	4187	2966	3011	1703
Exercise	2859	4319	4220	2460	1684
Lain-Lain	1217	1521	1856	1864	2235
Total	<b>11.663</b>	<b>12.932</b>	<b>12.851</b>	<b>9.552</b>	<b>7.598</b>

Apabila dilihat dari cara pembayaran, di Instalasi Rehabilitasi Medik didominasi oleh pasien JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) sebesar 81%, pasien Umum sebesar 14,20%, dan pasien Jamkesmas sebesar 17,24%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.30.

**Tabel 3.30** Prosentase jumlah pasien instalasi rehabilitasi medik berdasarkan cara pembayaran

Jenis	2011	2012	2013	2014	2015
	%	%	%	%	%
Umum	18,22	20,39	15,87	14,20	17,24
Askes	59,36	66,65	71,38	-	-
JKN	-	-	-	72,61	81
Jamkesmas	20,28	12,97	12,11	12,30	-
RSU (keluarga karyawan RS mendaftar tp gratis)	2,14	-	-	0,49	0,14
Jamkesmas	-	-	-	0,40	1,60
Jamsostek	-	-	0,64	-	-

### 3.9 Pelayanan Instalasi Persalinan dan Perinatologi

Pelayanan persalinan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 117,64% dibandingkan tahun 2014. Tabel 3.31 menunjukkan pencapaian pada pelayanan tersebut selama lima tahun terakhir. Pada Tabel 3.31 dapat dilihat bahwa untuk jumlah persalinan pada tahun 2015 sebanyak 591 persalinan atau 21,77% merupakan persalinan normal, 232 persalinan atau 8,54% merupakan persalinan dengan komplikasi, dan persalinan dengan sexio caesaria (SC) sebanyak 121 persalinan atau 4,45%.

**Tabel 3.31** Pelayanan persalinan

Jenis	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Normal Persalinan	667	786	113	221	591
Persalinan dg komplikasi	-	-	110	557	232
Perdarahan sebelum Persalinan	37	55	33	26	30
Perdarahan sudah Persalinan	67	76	67	48	42
Pre Eklamsi	66	100	111	90	108
Eklamsi	5	6	3	1	2
Infeksi	-	3	2	18	4
Lain - lain	283	235	760	68	72
SC	330	390	272	116	121
Abortus	250	247	186	102	155
<b>JUMLAH</b>	<b>2705</b>	<b>1898</b>	<b>1657</b>	<b>1247</b>	<b>2714</b>

Pelayanan perinatologi seperti ditunjukkan pada Tabel 3.32, pada tahun 2015 mengalami peningkatan 5,86%. Dari peningkatan tersebut, jumlah perinatal untuk bayi

lahir hidup sebanyak 1.377 kelahiran hidup atau naik 6,82% dari tahun lalu dan jumlah lahir mati sebanyak 50 kelahiran mati. Jumlah kelahiran mati pada tahun ini menurun 15,25%.

**Tabel 3.32** Pelayanan perinatologi

Jenis	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Total lahir hidup</b>	<b>1.355</b>	<b>1.362</b>	<b>1.374</b>	<b>1.289</b>	<b>1.377</b>
Jumlah Lahir Mati					
Sebab Kematian Bayi :					
BBLR / BBLR	7	4	40	13	-
Asfiksia	9	7	10	11	5
Prematur	21	22	-	17	29
Sepsis	3	4	2	2	1
Aspirasi	0	1	2	1	1
Aspirasi Pneumonia	-	-	-	1	-
Fetal Dystres	-	-	1	-	-
Atelektasis & BBLR	-	-	1	-	-
Hydrocefalus	-	-	2	-	-
Meconium Aspirasi Syndrome	-	-	2	1	2
Hipoglikemi	-	-	2	1	-
Palatoshisis	-	-	1	-	-
Distress Pernafasan	-	-	-	1	-
Kelainan Kongenital	-	-	-	4	5
Hialin Membran Syndrom	-	-	-	1	-
Syok Septik	-	-	-	1	1
BRPN	-	-	-	1	1
Atresia Duadeni	-	-	-	1	-
HMD	-	-	-	1	-
Syok Kardiogenik	-	-	-	-	1
PJB (Penyakit Jantung Bawaan)	-	-	-	2	2
Kam Ihterik	-	-	-	-	1
Pneumonia Kongenital	-	-	-	-	1
Lain - Lain	3	9	-	-	-
<b>Total Lahir Mati</b>	<b>43</b>	<b>47</b>	<b>63</b>	<b>59</b>	<b>50</b>
<b>Jumlah Perinatal</b>	<b>1.426</b>	<b>1.609</b>	<b>1.637</b>	<b>1.348</b>	<b>1.427</b>

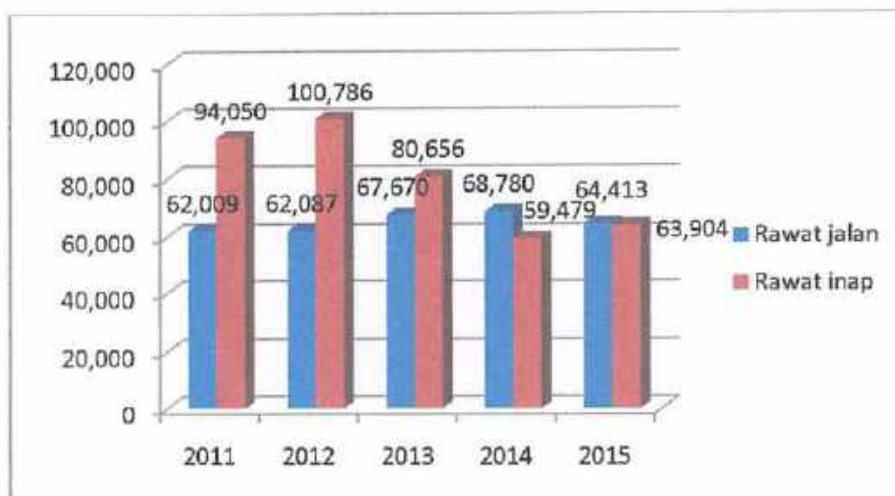
### 3.10 Pelayanan Instalasi Farmasi

Pelayanan Instalasi Farmasi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang melayani permintaan obat-obatan baik untuk pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Dibandingkan tahun 2014 terdapat penurunan pelayanan resep untuk rawat jalan sebesar 6,34% dan peningkatan pelayanan resep rawat inap sebesar 7,43%. Secara rinci kegiatan pelayanan Instalasi Farmasi dapat dilihat dalam Tabel 3.33.

**Tabel 3.33** Pelayanan resep pasien di Instalasi Farmasi

Jenis	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Rawat jalan	62.009	62.087	67.670	68.780	64.413
Rawat inap	94.050	100.786	80.656	59.479	63.904
<b>Total</b>	<b>156.059</b>	<b>162.873</b>	<b>148.326</b>	<b>128.259</b>	<b>128.317</b>

Grafik pada Gambar 3.8 memberikan gambaran tentang pelayanan resep pasien di instalasi farmasi selama lima tahun terakhir. Secara keseluruhan pelayanan resep di tahun 2015 jika dibandingkan tahun lalu terdapat peningkatan jumlah pelayanan resep pasien sebesar 0,04%. Selanjutnya digambarkan dalam grafik pada Gambar 3.8.



**Gambar 3.8** Grafik pelayanan resep pasien di Instalasi Farmasi

Sedangkan dilihat dari cara bayar pasien, pelayanan resep pasien di instalasi farmasi didominasi oleh pasien JKN sebesar 69,25% dan pasien Umum sebesar 25,50%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.34.

**Tabel 3.34** Prosentase jumlah pelayanan resep pasien di instalasi farmasi berdasarkan cara pembayaran

Jenis	2011	2012	2013	2014	2015
	%	%	%	%	%
JKN	-	-	-	66,84	69,25
Umum	23,61	37,82	47,29	30,88	25,50
Askes	22,78	21,06	19,93	-	-
Jamkesmas	53,30	40,01	26,90	-	-
SKTM	-	-	2,61	-	-
Jamsostek	0,06	0,15	0,27	-	-
Jamkesda/SKTM	0,25	0,93	0,00	2,12	5,20
JPK RS	-	0,03	0,26	0,16	0,04
JAMPERSAL	-	-	2,73	-	-
JAMPELTAS	-	-	0,01	-	-

### 3.11 Pelayanan Instalasi Radiologi

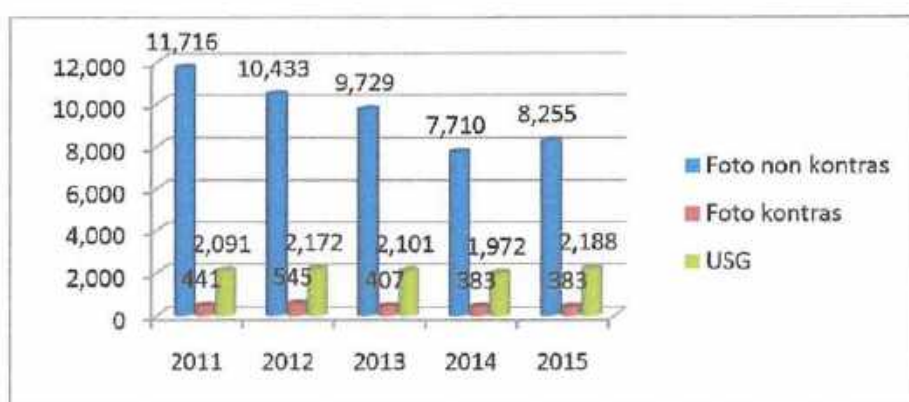
Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi RSUD Muntlan Kabupaten Magelang melayani pemeriksaan foto non kontras, foto kontras, dan pemeriksaan USG. Dibandingkan tahun lalu terdapat peningkatan pemeriksaan untuk foto non kontras sebesar 7,06%, pemeriksaan foto kontras masih sama seperti tahun lalu dan peningkatan pelayanan pemeriksaan USG sebesar 10,95%. Selanjutnya kegiatan pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi secara rinci seperti dalam Tabel 3.35.



**Tabel 3.35** Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Radiologi

Jenis	Jumlah Kunjungan				
	2011	2012	2013	2014	2015
Foto non kontras	11.716	10.433	9.729	7.710	8.255
Foto kontras	441	545	407	383	383
USG	2.091	2.172	2.101	1.972	2.188
<b>Jml Pemeriksaan</b>	<b>14.248</b>	<b>13.150</b>	<b>12.237</b>	<b>10.065</b>	<b>10.826</b>

Grafik pada Gambar 3.9 memberikan gambaran tentang pelayanan pemeriksaan di instalasi radiologi selama lima tahun terakhir. Secara keseluruhan pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi tahun 2014 jika dibandingkan tahun lalu terdapat peningkatan jumlah pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi sebesar 7,56%. Selanjutnya digambarkan dalam grafik pada Gambar 3.8.

**Gambar 3.9** Grafik Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Radiologi

Apabila dilihat dari cara pembayaran untuk pasien Instalasi Radiologi didominasi oleh pasien JKN sebesar 47,28% dan pasien Umum sebesar 46,33%. Selanjutnya secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.36.

**Tabel 3.36** Prosentase jumlah pasien Instalasi Radiologi berdasarkan cara pembayaran

Jenis	2011	2012	2013	2014	2015
	%	%	%	%	%
Umum	38,19	43,41	54,49	48,65	46,33
JKN	-	-	-	47,43	47,28
Jamkesmas	37,39	22,82	24,22	-	-
Askes	14,22	17,25	14,95	-	-
Jamsostek	0,18	0,69	0,79	-	-
Jamkesmas pasca bencana	9,16	13,79	-	-	-
Jamkesda	0,48	0,83	3,71	3,65	6,23
Jampersal	0,10	0,97	1,44	-	-
SKTM	0,28	0,10	0,10	-	-
KLB	-	-	-	-	-
JPK	-	0,14	0,30	0,27	0,14

### 3.12 Pelayanan Instalasi Laboratorium

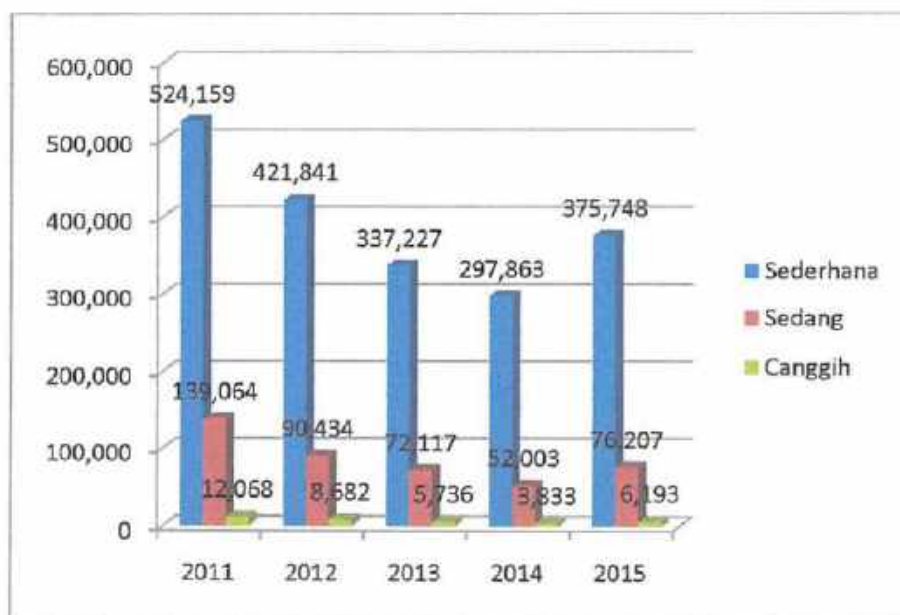
#### 3.12.1 Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik

Jenis Pelayanan Pemeriksaan di Laboratorium Patologi Klinik terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan canggih. Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik tahun 2015 terdapat peningkatan sebesar 29,53% dibandingkan tahun yang lalu. Secara umum gambaran Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik dapat dilihat pada Tabel 3.37.

**Tabel 3.37** Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JUMLAH PEMERIKSAAN				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Sederhana	524.159	421.841	337.227	297.863	375.748
2	Sedang	139.064	90.434	72.117	52.003	76.207
3	Canggih	12.068	8.682	5.736	3.833	6.193
	TOTAL	675.291	520.957	415.080	353.699	458.148

Grafik pada Gambar 3.10 memberikan gambaran tentang pelayanan pemeriksaan di laboratorium patologi klinik selama lima tahun terakhir.



**Gambar 3.10** Grafik pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik

Rincian Pelayanan Pemeriksaan di Laboratorium Patologi Klinik dapat dilihat pada Tabel 3.38.

**Tabel 3.38** Rincian pelayanan pemeriksaan di Laboratorium Patologi Klinik

Jenis	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Kimia	149.180	96.762	74.821	53.466	79.056
Gula Darah	46.739	32.595	21.049	19.806	27.053
Hematologi	423.532	313.596	265.486	245.737	309.572
Serologi	1.328	1.479	2.270	1.678	1.961
Bakteriologi	665	4.152	1.564	1.054	1.092
Liquor	6	3	-	-	-
Transudat/Exsudat	3	1	-	-	47
Urine	39.534	62.601	47.685	29.986	36.762
Tinja	966	958	681	623	569
Analisa Gas Darah	11.992	7.540	7	5	225
Radio Assay	540	343	504	461	725
Cairan Otak	-	-	-	-	-
Cairan Tubuh Lainnya	-	-	-	-	-
Immunologi	-	-	-	-	-
Mikrobiologi Klinik	-	-	-	-	-
Morfologi Darah Tepi	569	758	615	607	604
Malaria	153	81	147	50	124
Narkoba	60	85	251	226	358
HIV	24	3	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jml pemeriksaan</b>	<b>675.291</b>	<b>520.957</b>	<b>415.080</b>	<b>353.699</b>	<b>458.148</b>

Apabila dilihat dari cara pembayarannya, di Laboratorium Patologi Klinik didominasi oleh pasien JKN sebesar 68,52% dan pasien Umum sebesar 24,94%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.39.

**Tabel 3.39** Prosentase jumlah pasien laboratorium patologi klinik berdasarkan cara pembayaran

Jenis	2011	2012	2013	2014	2015
	%	%	%	%	%
JKN	-	-	-	68,71	68,52
Jamkesmas	58,47	45,73	34,11	-	-
Umum	20,75	28,67	32,19	27,71	24,94
Askes Sosial	19,43	24,33	24,50	-	-
SKTM	0,60	-	-	-	-
Jamkesda	0,10	0,18	3,24	3,51	6,51
Jampersal	-	0,94	5,48	-	-
KLB	0,54	-	-	-	-
Jamsostek	-	0,14	0,23	-	-
JPk RS	-	0,02	0,25	0,07	0,007
Chek up	0,11	-	-	-	-

### 3.12.2 Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi

Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang merupakan pelayanan yang tergolong baru, pelayanan ini mulai operasional pada tanggal 1 November 2013. Sampai dengan sekarang pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi melayani 17 pemeriksaan. Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Anatomi tahun 2015 terdapat peningkatan sebesar 57,07% dibandingkan tahun yang lalu. Secara umum gambaran Pelayanan Pemeriksaan di laboratorium Patologi Anatomi dapat dilihat pada Tabel 3.40.

**Tabel 3.40** Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi

No	Jenis	Tahun	
		2014	2015
1	PA Jaringan Kecil	256	416
2	PA Jaringan Sedang	79	91
3	PA Jaringan Besar	48	76
4	PA Potong Beku (VC) Kecil	3	-
5	PA Potong Beku (VC) Besar	-	-
6	Biopsi Esofagus, Gaster, Colon 1-2 lokasi	-	-
7	Biopsi Esofagus, Gaster, Colon 3-4 lokasi	-	-
8	Biopsi khusus (Hati, Ginjal, Sumsum Tulang)	-	-
9	Paket Hormonal	-	-
10	FNAB dengan tindakan	27	56
11	FNAB dengan tindakan ( GUIDING )	-	16
12	Sputum 1 x Sikatan	-	-
13	Paket Sputum 3x serial	1	-
14	Pemeriksaan Cairan Aspirasi (FNAB)	17	12
15	Pemeriksaan Pap-Smear	19	39
16	Sitologi 3x serial	2	3
17	Pemeriksaan Urine serial	-	1
	<b>Jumlah Pemeriksaan</b>	<b>452</b>	<b>710</b>

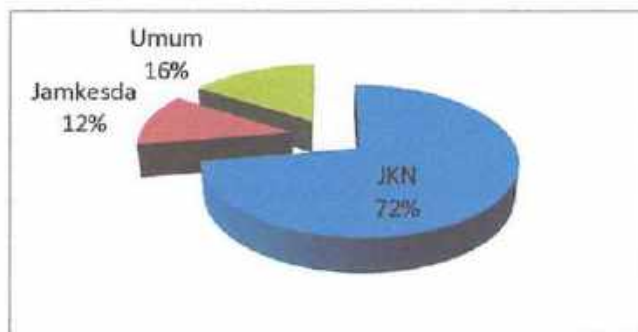
Tabel 3.40 menunjukkan prosentase jumlah pasien di Laboratorium Patologi Anatomi dilihat dari cara pembayaran. Pasien JKN menduduki tempat tertinggi yaitu 72,39%, disusul pasien Umum sebesar 15,77%, dan terakhir pasien Jamkesda sebesar 11,83%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.41.

**Tabel 3.41** Prosentase jumlah pasien Laboratorium Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran

Jenis	2014	2015
	%	%
JKN	79,20	72,39
Jamkesda	11,28	11,83
Umum	9,51	15,77

Grafik pada Gambar 3.11 menunjukkan gambaran tentang prosentase jumlah pasien di laboratorium patologi anatomi berdasarkan cara pembayaran.





**Gambar 3.11** Grafik prosentase jumlah pasien di Laboratorium Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran tahun 2015

### 3.13 Pelayanan Instalasi Gizi

Pelayanan yang dilakukan Instalasi Gizi adalah pemenuhan gizi bagi pasien rawat inap, pelayanan konsultasi gizi baik untuk pasien rawat inap ataupun pasien rawat jalan dan pemberian makanan untuk karyawan rumah sakit yang mempunyai resiko kesehatan. Adapun jumlah layanan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.12.



**Gambar 3.12** Grafik jumlah pelayanan di Instalasi Gizi tahun 2011-2015

Kegiatan pelayanan Instalasi Gizi dirinci menurut jenis makanan pasien per porsi yang dilayani digambarkan dalam Tabel 3.42.

**Tabel 3.42** Pelayanan Instalasi Gizi dirinci menurut jenis makanan pasien per porsi yang dilayani

Jenis Makanan	Jumlah Porsi				
	2011	2012	2013	2014	2015
Biasa	88.812	76.755	72.080	63.662	65.821
Diit	57.665	57.951	49.195	48.994	50.026
Cair/Sonde	8.292	8.102	6.149	6.953	8.619
Total	154.769	142.808	127.424	119.609	124.466

Jumlah porsi makanan yang dilayani per pasien secara keseluruhan terdapat peningkatan sebesar 4,06% dibandingkan tahun yang lalu. Secara rinci untuk jumlah porsi pemberian jenis makanan Biasa meningkat sebesar 3,39%, untuk jenis makanan Diit meningkat sebesar 2,10% dan untuk jenis makanan Cair/Sonde meningkat sebesar 23,96%.

Begitu juga dengan permintaan konsultasi gizi untuk rawat jalan maupun rawat inap tahun ini juga terdapat peningkatan sangat signifikan sebesar 77,50% dibandingkan tahun lalu, hal ini dikarenakan adanya penambahan tenaga ahli gizi baru sebanyak 3 orang dan pemanfaatan poli gizi yang baru di buka tahun 2014 secara maksimal. Dibandingkan tahun lalu terdapat peningkatan konsultasi gizi pasien rawat jalan sebesar 24,37%, dan peningkatan konsultasi gizi pasien rawat inap sebesar 297,20%. Gambaran secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.43.

**Tabel 3.43** Pelayanan konsultasi gizi

Jenis Pasien	Jumlah				
	2011	2012	2013	2014	2015
Rawat jalan	1.060	1.715	1.627	1.629	2.026
Rawat inap	479	645	565	394	1.565
<b>Total</b>	<b>1.539</b>	<b>2.360</b>	<b>2.192</b>	<b>2.023</b>	<b>3.591</b>

Sedangkan untuk pemberian makanan bagi karyawan rumah sakit yang mempunyai resiko kesehatan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 12,65% dibandingkan tahun lalu. Hal ini sejalan dengan bertambahnya jumlah karyawan yang mempunyai resiko kesehatan. Gambaran secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.44.

**Tabel 3.44** Pemberian makanan untuk karyawan rumah sakit yang mempunyai resiko kesehatan

Jenis Makanan	Jumlah				
	2011	2012	2013	2014	2015
Porsi Makan (Mie dan Telur)	17.411	17.461	15.639	16.782	18.825
Snack Pegawai	5.771	6.311	7.309	7.606	8.632
Gula Pasir	2.550	2.300	3.200	3.350	3.800
Teh	4.107	4.107	5.300	5.600	6.300
<b>Total</b>	<b>29.839</b>	<b>30.179</b>	<b>31.448</b>	<b>33.338</b>	<b>37.557</b>

### 3.14 Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Kegiatan Instalasi Pemulasaraan Jenazah terdiri dari pemulasaraan jenazah dan pemakaman (Mr. X) atau pemakaman jenazah pasien yang tidak diketahui identitasnya. Adapun rincian kegiatan Instalasi Pemulasaraan Jenazah selama lima tahun terakhir, dapat dilihat pada Tabel 3.45.

**Tabel 3.45** Kegiatan pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah

NO	KEGIATAN	TAHUN				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Pemulasaraan Jenazah	5	26	32	31	20
2	Pemakaman (Mr.X)	3	1	2	2	3

### 3.15 Pelayanan Instalasi Diklat

Pelayanan Instalasi Diklat meliputi pelayanan internal dan eksternal. Adapun pelayanan Internal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. Sedangkan Pelayanan Eksternal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas kerjasama dan MOU dengan pihak lain yang saling menguntungkan serta penyediaan

fasilitas kerjasama dengan pihak ketiga (penyelenggara sekolah) khususnya untuk Residen, Mahasiswa, dan Kepaniteraan Magang yang akan melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.

Kegiatan Pendidikan bagi pegawai RSUD Muntilan Kabupaten Magelang sampai dengan Tahun 2015 untuk meningkatkan kapasitas SDMnya melalui pendidikan formal diikuti oleh 24 Orang Pegawai. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.46.

**Tabel 3.46** Pegawai yang mengikuti pendidikan sampai dengan tahun 2015

No.	Jenis	Jumlah Pegawai
1	Tugas Belajar	8 Orang
2.	Izin Belajar	16 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>24 orang</b>

Sedangkan kegiatan pelatihan bagi pegawai RSUD Muntilan Kabupaten Magelang di tahun 2015 ini sudah dilaksanakan sebanyak 35 Kegiatan dengan 477 orang peserta, dimana setiap orang dapat menjadi peserta di lebih dari satu kegiatan. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.47.

**Tabel 3.47** Kegiatan pelatihan tahun 2015

No.	Nama Diklat	Jumlah Peserta (jam)	Penyelenggara
<b>Diklat Di Dalam Rumah Sakit</b>			
1	Pelatihan PPGD Tahap I	35 orang (2,5 jam)	RSUD Muntilan
2	Pelatihan PPGD Tahap II	35 orang (2,5 jam)	RSUD Muntilan
3	Pelatihan PPGD Tahap III	35 orang (2,5 jam)	RSUD Muntilan
4	Pelatihan PPGD Tahap IVV	35 orang (2,5 jam)	RSUD Muntilan
5	Pelatihan PPGD Tahap V	35 orang (2,5 jam)	RSUD Muntilan
6	Pelatihan ICU Tahap I	35 orang (3,5 jam)	RSUD Muntilan
7	Pelatihan ICU Tahap II	35 orang (3,5 jam)	RSUD Muntilan
8	Pelatihan ICU Tahap III	35 orang (3,5 jam)	RSUD Muntilan
9	Pelatihan Supervisi Keperawatan	35 orang (3,5 jam)	RSUD Muntilan
10	Pelatihan Dokumentasi Keperawatan	35 orang (3 jam)	RSUD Muntilan
11	Pelatihan Supervisi Kegiatan Ruang Keperawatan	35 orang (3,5 jam)	RSUD Muntilan
12	Pelatihan INA CBG's bagi Dokter	35 orang (4 jam)	RSUD Muntilan
<b>Diklat Di Luar Rumah Sakit</b>			
1	Seminar dan Workshop Nasional Analysis Unit Cost Berdasarkan Clinical Pathway	2 orang (8 jam)	STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2	Bintek Pengadaan Barang dan Jasa	4 orang (7 jam)	Arsada Provinsi Jawa Tengah

No.	Nama Diklat	Jumlah Peserta (Jam)	Penyelenggara
3	Diklat Satpam	1 orang (144 jam)	Polda Jawa Tengah
4	Gelar Budaya Kerja Konvensi Gugus Kendali Mutu	1 orang (8 jam)	RSUD dr. Moewardi Surakarta
5	Seminar Nasional Perekam Medis 2015	13 orang (4 jam)	Poltekkes BSI & DPD PORMIKI DIY
6	Seminar Leadership dalam Penerapan Sistem Remunerasi	2 orang (6,5 jam)	FK UGM Yogyakarta
7	Pelatihan PICU	2 orang (482 jam)	RSUP dr. Sardjito
8	Bintek Standar Mutu Pengelolaan dan Penanganan Limbah	1 orang (18 jam)	CV. Satindo
9	Simposium dan Workshop PMR Manajemen in Musculoskeletal Pain	1 orang (12 jam)	PERDOSRI Cabang Jateng-DIY
10	Bimbingan Teknis Optimalisasi Peran Komite Keperawatan di RS	4 orang (16 jam)	Arsada Provinsi Jawa Tengah
11	Pelatihan Nasional Penanganan Critical Ill Secara Komprehensif Ditinjau dari Medis, Nutrisi, Psikologi pada Anak	2 orang (20 jam)	Asosiasi Dietisien Indonesia DPC Surakarta
12	7 <sup>th</sup> Indonesia PICU NICU Update	1 orang (14 jam)	IPCC Foundation & PCC Working Group DIY
13	Pelatihan Bedah Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah/Basic Skill Course for the Opening Room Nurse (BSCORN)	1 orang (40 jam)	PD HIPKABI Jawa Tengah
14	Pelatihan Implementasi Keselamatan Pasien di RS Sesuai Standar Akreditasi	1 orang (21 jam)	RSUP dr Kariyadi Semarang
15	Pelatihan ACLS	1 orang (21 jam)	RS Bethesda Yogyakarta
16	Pelatihan Microbiologi	1 orang (40 jam)	RSUP dr Sardjito Yogyakarta
17	Seminar Nasional PERSI	1 orang (30 jam)	PERSI
18	PIT dan Workshop Evaluasi Implementasi Komite Keperawatan RS se-Jateng	4 orang (10 jam)	ARSADA Provinsi Jawa Tengah
19	Pelatihan PPI Dasar	1 orang (15 jam)	HIPPI Cabang Kota Semarang
20	Pelatihan jabatan fungsional perekam medis berdasarkan Permenpan No 30 Tahun 2013	1 orang (23 jam)	DPD PORMIKI Jawa Tengah
21	National Symposium & Workshop Clinical Practice and Drugs Update for Emergency Cases	1 orang (6 jam)	FK UNISSULA Semarang
22	Pelatihan Food Service	1 orang (34 jam)	RSUP dr Sardjito Yogyakarta
23	Studi Tata Ruang Rumah Sakit	10 orang (5 jam)	RS Ken Saras Ungaran
<b>Jumlah</b>		<b>477 orang</b>	

Dan pelayanan eksternal instalasi diklat pada tahun 2015 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.48.



**Tabel 3.48** Kegiatan pelayanan eksternal instalasi diklat tahun 2015

NO	JENIS KEGIATAN	2011	2012	2013	2014	2015
1	MOU	25	27	27	27	27
2	Praktek Kerja Lapangan :					
	1. Residen Anak	6	5	34	14	17
	2. Residen IPD	-	-	-	-	-
	3. Residen Bedah	97	72	72	16	27
	4. Residen Obsgyn	36	50	40	12	39
	5. Residen Radiologi	-	-	-	-	-
	6. Residen Mata	0	5	13	7	2
	7. Koas	363	434	476	592	514
	8. Komuda	301	259	351	263	163
	9. Magang	5	-	1	-	-
	10. Akper / Bidan	673	603	712	541	366
	11. ATRO	4	31	32	22	22
	12. Manajemen RS	10	22	49	42	46
	13. Rekam Medik	26	20	4	14	14
	14. Gizi	11	-	7	-	5
	15. Kesehatan Lingkungan	-	-	-	-	-
	16. Analisis Kesehatan	0	6	1	-	8
	17. Kesehatan Masyarakat	7	4	-	19	-
	18. Farmasi	14	15	9	35	30
	<b>Total</b>	<b>1578</b>	<b>1553</b>	<b>1828</b>	<b>1604</b>	<b>1280</b>

### 3.16 Pelayanan Instalasi Humas dan Infokom

Kegiatan Instalasi Humas dan Infokom merupakan instalasi yang baru dibentuk pada tanggal 31 Mei 2011. Saat ini instalasi ini sudah berjalan hanya saja belum maksimal, hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki baik sarana maupun prasarana. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai dengan tahun 2015 yaitu kegiatan promosi rumah sakit dan kegiatan pengelolaan pengaduan keluhan pelanggan. Diharapkan pada tahun mendatang program kerja Instalasi Humas dan Infokom dapat terlaksana dengan lebih baik.

Kegiatan Promosi Rumah Sakit yang sudah dilakukan dari tahun 2010 antara lain yaitu kegiatan cetak buku rohani, iklan rumah sakit di media, rapat koordinasi lintas sektoral, info kesehatan melalui radio, dan cetak kalender. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.49.

**Tabel 3.49** Kegiatan promosi

No.	Kegiatan Promosi	TAHUN				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Cetak buku rohani	Stok masih	Stok masih	-	-	-
2	Iklan	-	1 xdi Koran Suara Merdeka	1 xdi Koran Suara Merdeka	1 xdi Koran Suara Merdeka	-
3	Rakor Linsek	1	1	1	1	-
4	Info Kesehatan	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM
5	Cetak Kalender	300 buah	100 buah	300 buah	300 buah	400 buah

Sedangkan untuk kegiatan pengelolaan pengaduan keluhan pelanggan, baru dilaksanakan mulai pada tahun 2013. Hal ini dilakukan karena kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator yang penting dalam kualitas pelayanan terutama pelayanan di rumah sakit. Salah satu cara menilai kepuasan pelanggan adalah dengan menilai banyaknya komplain yang masuk di suatu unit pelayanan. Komplain juga dapat berfungsi menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Agar komplain yang masuk bermanfaat, perlu adanya evaluasi seberapa besar upaya perbaikan yang telah dilakukan untuk menangani komplain sehingga komplain yang sama tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang.

Untuk penanganan komplain yang masuk, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang telah mengelola pengaduan tersebut dari berbagai media diantaranya yaitu melalui sms, kotak saran, keluhan langsung, email, surat kabar dan melalui web RSUD Muntilan. Selama tahun 2015 terdapat 77 komplain yang masuk, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.50.

**Tabel 3.50** Rekapitulasi pengelolaan pengaduan berdasarkan media

Media	Jumlah Pengaduan		
	2013	2014	2015
SMS	47	58	76
Kotak Saran	-	12	-
Keluhan Langsung	-	-	-
Email	-	1	1
Surat Kabar	3	-	-
Web RSUD Muntilan	-	-	-
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>71</b>	<b>77</b>

Sedangkan untuk klasifikasi komplain yang masuk, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang telah mengelola pengaduan tersebut berdasarkan bagian yang akan menyelesaikan komplain tersebut, klasifikasi tersebut diantaranya yaitu pengaduan ke Bagian Tata Usaha, Pengaduan ke Bidang Keuangan, Pengaduan ke Bidang Pelayanan dan Pengaduan ke Bidang Penunjang, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.51.

**Tabel 3.51** Klasifikasi pengaduan

Pengaduan	Jumlah		
	2013	2014	2015
Bagian Tata Usaha	19	11	11
Bidang Keuangan	-	3	7
Bidang Pelayanan	19	29	30
Bidang Penunjang	12	28	29
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>71</b>	<b>77</b>

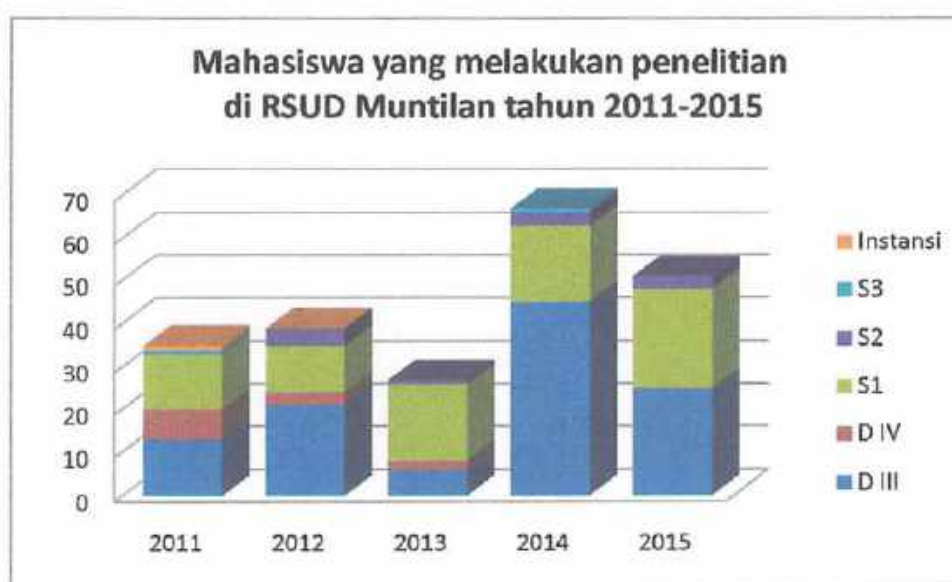
**3.17 Pelayanan Instalasi Litbang**

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014 sejumlah 67 orang dengan latar belakang pendidikan D III sebanyak 25 orang, S-1 sebanyak 23 orang dan S-2 sebanyak 3 orang. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.52.

**Tabel 3.52** Penelitian mahasiswa di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2011-2015

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	D III	13	21	6	45	25
2	D IV	7	3	2	-	-
3	S1	13	11	18	18	23
4	S2	-	4	1	3	3
5	S3	1	-	-	1	-
5	Instansi	1	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>27</b>	<b>67</b>	<b>51</b>

Gambar 3.13 merupakan diagram perbandingan prosentase mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

**Gambar 3.13** Grafik mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Muntilan tahun 2011-2015

Secara rinci mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2015 dapat dilihat dalam Tabel 3.53.

**Tabel 3.53** Rincian penelitian mahasiswa di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang  
Tahun 2015

No.	Jenjang Pendidikan	Atal Institusi	Jumlah
1	D III	STIKES AISYIAH YOGYAKARTA	14
2	D III	POLTEKES SEMARANG	5
3	D III	AKPER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG	3
4	D III	PERMATA INDONESIA	2
5	D III	AKPER PANTI RAPIH	1
6	S1	UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	1
7	S1	UNIVERSITAS GADJAH MADA	3
8	S1	UNIVERSITAS SANATA DHARMA	2
9	S1	STIKES AISYIAH YOGYAKARTA	7
10	S1	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	1
11	S1	UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG	1
12	S1	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG	6
13	S1	UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA	1
14	S1	STIKES SURYA GLOBAL YOGYAKARTA	1
15	S2	UNIVERSITAS GADJAH MADA	3
Jumlah			51

### 3.18 Pendapatan Dan Belanja Rumah Sakit

#### 3.18.1 Pendapatan Rumah Sakit

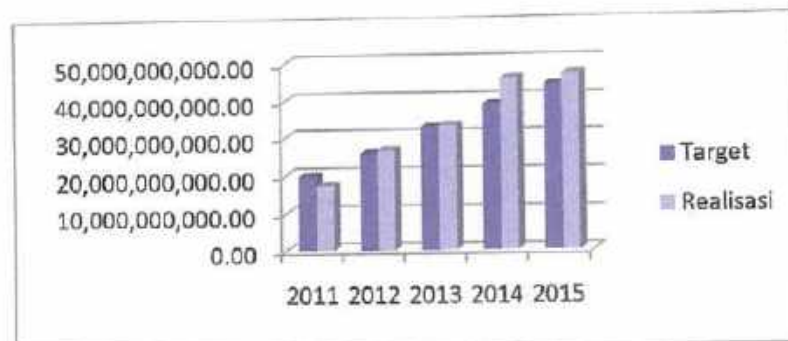
Pada tanggal 13 Oktober 2011 RSUD Muntlan Kabupaten Magelang ditetapkan menjadi RSUD yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD), namun statusnya masih dalam tahap peralihan. Dengan status PPK BLUD, RSUD Muntlan Kabupaten Magelang masih tetap mendapatkan alokasi dana dari APBD Kabupaten Magelang terutama untuk program dan kegiatan prioritas serta program dan kegiatan yang bersifat investasi. Namun biaya operasional pelayanan RSUD Muntlan Kabupaten Magelang mulai tahun 2011 bersumber dari pendapatan fungsional RSUD Muntlan Kabupaten Magelang. Pendapatan Fungsional RSUD Muntlan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3.54.

**Tabel 3.54** Target dan realisasi pendapatan fungsional rumah sakit  
tahun 2011-2015

Tahun	Target	Realisasi	(+/-)	Prosentase Pendapatan
2011	19.700.000.000	17.200.772.241	(2.499.227.759)	87,31%
2012	25.600.000.000	26.530.299.721	930.299.721	103,63%
2013	32.586.794.250	33.000.265.382	413.471.132	101,26%
2014	38.665.000.000	45.687.870.727	7.022.870.727	118,16%
2015	44.000.000.000	46.748.728.542	2.748.728.542	106,24%

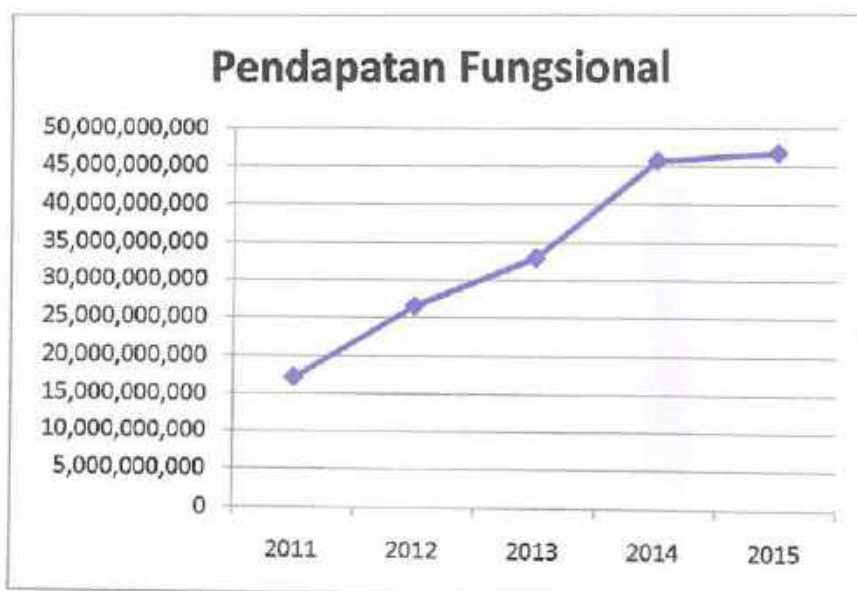


Dari Tabel 3.54 dapat dilihat bahwa target pendapatan 5 tahun terakhir tidak seimbang hal ini dikarenakan pada tahun 2011 RSUD Muntlan Kabupaten Magelang belum ditetapkan sebagai SKPD yang menerapkan PPK BLUD. Pada Tahun 2011 yang merupakan masa peralihan menjadi PPK BLUD, pendapatan RSUD Muntlan Kabupaten Magelang Tahun 2011 tidak mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut dikarenakan terhitung mulai tanggal 13 oktober 2011 pendapatan RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tidak disetorkan ke Kas Daerah sehingga target pendapatan RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tidak dapat mencapai target. Dan mulai tahun 2012 mulai dapat terlihat kenaikan pendapatan yang cukup signifikan karena pengaruh penetapan pola PPK BLUD. Pada tanggal 23 oktober 2013 RSUD Muntlan sudah meningkat statusnya menjadi BLUD Penuh. Sehingga dari tahun 2013 ke tahun 2014 peningkatan pendapatannya cukup terlihat. Secara jelas dapat dilihat dalam grafik pada Gambar 3.14.



**Gambar 3.14** Grafik target dan realisasi pendapatan fungsional rumah sakit tahun 2011-2015

Gambaran pendapatan 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik pada Gambar 3.15. Dibandingkan dengan tahun 2011 dan tahun 2012-2015 terdapat kenaikan pendapatan yang cukup signifikan. Kenaikan pendapatan Rumah Sakit karena adanya intensifikasi pendapatan dari sumber selain pelayanan pasien seperti parkir, kantin serta adanya perubahan tarif INACBG's pada program JKN.



**Gambar 3.15** Grafik pendapatan rumah sakit tahun 2011-2015

Selain dari pendapatan fungsional RS, RSUD Muntiran Kabupaten Magelang juga memperoleh alokasi dana dari APBN baik dari Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun Tugas Pembantuan. Besarnya alokasi dana/pendapatan RSUD Muntiran Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2011-2015 dapat dilihat dalam Tabel 3.55.

**Tabel 3.55** Jumlah alokasi dana RSUD Muntiran Kabupaten Magelang tahun 2011-2015

No	Sumber Dana	2011	2012	2013	2014	2015
1	APBD Kab. Magelang/R BA BLUD	15.103.912.000	25.600.000.000	35.582.547.000	38.730.000.000	63.575.676.000
2	APBD Prov. Jateng	1.000.000.000	250.000.000	-	3.193.000.000	5.018.172.000
3	DAK	-	-	1.602.540.000	1.795.207.500	-
4	APBN TP	9.000.000.000	12.000.000.000	7.000.000.000	-	-
	Jumlah	25.103.912.000	37.850.000.000	44.185.087.000	43.718.207.500	68.593.848.000

### 3.18.2 Belanja Rumah Sakit

Secara keseluruhan belanja RSUD Muntiran Kabupaten Magelang selama 5 Tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3.56.

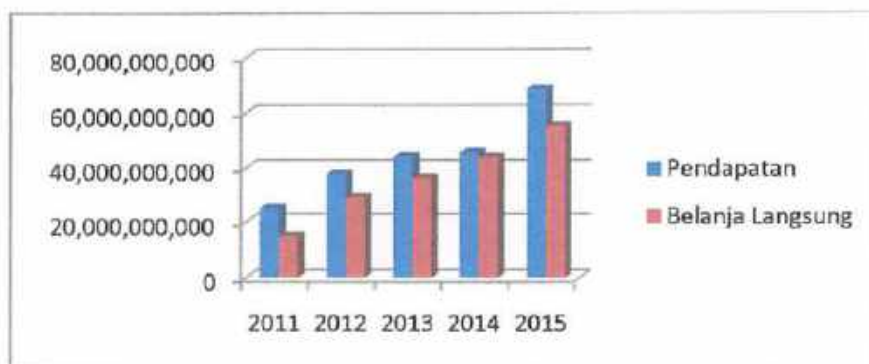
**Tabel 3.56** Belanja RSUD Muntiran Kabupaten Magelang Tahun 2011-2015

Uraian	Realisasi				
	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>13.091.640.780</b>	<b>15.437.938.701</b>	<b>16.571.749.833</b>	<b>18.313.637.684</b>	<b>18.611.820.769</b>
Belanja Pegawai	13.091.640.780	15.437.938.701	16.571.749.833	18.313.637.684	18.611.820.769
<b>Belanja Langsung</b>	<b>14.916.999.948</b>	<b>29.122.486.352</b>	<b>36.373.451.657</b>	<b>44.016.134.530</b>	<b>55.415.261.658</b>
Belanja Pegawai	86.589.000	3.110.680.630	12.686.505.368	1.630.411.000	2.047.515.750
Belanja Barang dan Jasa	12.501.364.223	25.039.275.022	18.702.914.754	33.823.515.130	37.478.090.673
Belanja Modal	2.329.046.725	972.530.700	4.984.031.535	8.562.208.400	15.889.655.235
<b>Total Belanja</b>	<b>28.008.640.728</b>	<b>44.560.425.053</b>	<b>52.945.201.490</b>	<b>62.329.772.214</b>	<b>74.027.082.427</b>

Apabila dilihat dari realisasi pendapatan dan realisasi belanja selama 5 tahun terakhir digambarkan seperti dalam Tabel 3.57 dan grafik pada Gambar 3.57.

**Tabel 3.57** Realisasi pendapatan dan realisasi belanja tahun 2011-2015

Jenis	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Pendapatan</b>	25.103.912.000	37.850.000.000	44.185.087.000	45.718.207.500	68.593.848.000
<b>Belanja Langsung</b>	14.916.999.948	29.122.486.352	36.373.451.657	44.016.134.530	55.415.261.658
<b>Silpa Rumah Sakit</b>	10.186.912.052	8.727.513.648	7.811.635.343	1.702.072.970	13.178.587.342

**Gambar 3.16** Grafik realisasi pendapatan dan realisasi belanja tahun 2011-2015

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa realisasi belanja dari tahun ke tahun selalu meningkat. Tahun 2015 realisasi belanja meningkat 25,89% bila dibandingkan tahun 2014.

Adapun perincian dari realisasi belanja pada RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015 seperti dalam Tabel 3.58.

**Tabel 3.58** Rincian Belanja RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian
<b>I</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGJUNG</b>	<b>23.027.756.000</b>	<b>18.611.820.769</b>	<b>80,82</b>
1	BELANJA PECAHAWI	23.027.756.000	18.611.820.769	80,82
<b>II</b>	<b>BELANJA LANGJUNG</b>	<b>68.933.848.667</b>	<b>55.415.261.658</b>	<b>80,37</b>
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/JIWA/PARU-PARU DAN RI MATA</b>	<b>13.483.783.920</b>	<b>13.257.333.400</b>	<b>80,37</b>
A	PENGEMBANGAN RUANG RAWAT INAP DAN SARPRAS PENDUKUNG PELAYANAN PASIEN DAMPAK ROKOK (DBHCHT)	6.393.844.920	6.289.005.900	98,36
B	PENGADAAN SARANA PRASARANA PENDUKUNG PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT	1.660.590.000	1.641.275.250	98,84
C	PENGEMBANGAN DAN PEMELIHARAAN SIM RUMAH SAKIT	400.000.000	393.075.500	98,27
D	PENGADAAN PERALATAN KESEHATAN PENDUKUNG PELAYANAN (SILPA DAK 2010-2014)	13.178.820	0	0
E	PENGADAAN ALAT KESEHATAN (BANGCUB)	5.018.172.000	4.933.881.750	98,32
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN</b>	<b>55.468.062.927</b>	<b>42.158.023.258</b>	<b>76,00</b>
A	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD	55.468.062.927	42.158.023.258	76,00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>91.981.604.667</b>	<b>74.827.883.427</b>	<b>80,48</b>



## **BAB IV**

### **PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT**

Memberikan pelayanan yang prima merupakan tekad dan komitmen seluruh jajaran RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. Oleh karena itu berbagai usaha yang terpadu untuk pengembangan pelayanan yang berorientasi pada perwujudan komitmen terus diupayakan secara berkesinambungan, maka untuk pengembangan rumah sakit kedepannya dapat dikelompokkan sebagai berikut.

#### **1. Pengembangan Sarana Fisik**

Pengembangan sarana fisik terutama ditujukan untuk bangunan-bangunan yang sudah tua dan ditujukan untuk kebutuhan pengembangan pelayanan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. Pengembangan ini dilakukan untuk peningkatan pelayanan kepada pasien yang lebih baik. Pada tahun 2015 sudah dilakukan pengembangan secara fisik berupa Kegiatan Pembangunan Sarpras Pelayanan Kesehatan RS Gedung UGD dan Kegiatan Perkerasan, Pengaspalan Jalan & Pagar Keliling RS. Hasil Renovasi Gedung IGD RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dapat dilihat dalam gambar 4.1.

**Gambar 4.1** Renovasi Gedung IGD RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2015



Secara rinci pengembangan sarana fisik selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 4.1.



**Tabel 4.1** Rincian pengembangan sarana Fisik RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2010-2015 & perencanaan tahun 2016

Tahun	Pengembangan Sarana Fisik		Sumber Dana
2010	1	Rehab Pelayanan Laboratorium	APBD II
2011	1	Pagar Keliling (Belakang Dahlia)	APBD II
	2	Pembangunan Fasilitas Kesehatan bagi Penderita Dampak Asap Rokok :	APBD II
	a.	Pembangunan Ruang Kerja (Penunjang, LPSE, Ka.bag TU)	
	b.	Laboratorium	
	c.	Bangsai Menur	
	d.	Ruang IGD	
	e.	Ruang Operasi	
2012	f.	Ruang Rontgen	
	1	IGD	DBHCHT (Cukai)
	2	Pembangunan Rekam Medis	DBHCHT (Cukai)
	3	Ruang VIP Menur	DBHCHT (Cukai)
	4	Isolasi Mawar	DBHCHT (Cukai)
	5	Renovasi Rumah Dinas	APBD II
2013	6	Pembangunan Selasar (Selasar Radiologi & Selasar Dahlia – Anggrek)	APBD I
	1	Rehab Rumah Dinas	BLUD
	2	Rehab Ruang Seruni	BLUD
	3	Pendukung VIP (westafel)	BLUD
	4	Pengadaan Ruang Rawat Inap VIP (Aster)	APBD II
	5	Renovasi Bangunan Rumah Sakit (Laundry, Gizi, Gudang)	APBD II
	6	Peningkatan Sarpras DBHCHT (Poli dan Fisioterapi)	APBD II
	7	Perluasan Tempat Parkir	APBD II
2014	8	Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III (Mawar Baru/Kemuning)	APBD II
	1	Pembangunan dan Rehab Bangunan Ponek	DAK APBD
	2	Pembangunan Gedung BDRS (Laboratorium Lantai 2)	DAK APBD
	3	Rehab bangunan RS (Rumah Dinas)	BLUD
	4	Pembangunan Lahan Parkir	BLUD
2015	5	Pembangunan Talud	BLUD
	1	Pembangunan Sarpras Pelayanan Kesehatan RS Gedung UGD	APBD
Rencana Pembangunan 2016	2	Perkerasan, Pengaspalan Jalan & Pagar Keliling RS	BLUD
	1	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Rokok (Pembangunan Gedung Radiologi & ICU)	DBHCHT (Cukai)
	2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit/DAK (Pembangunan Gedung NICU)	DAK
	3	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD (Pembangunan Instalasi Gizi + Perkerasan, Pengaspalan Jalan dan Pagar Keliling Rumah Sakit)	BLUD

## 2. Pengembangan Pelayanan

Tuntutan pelayanan pasien di rumah sakit semakin meningkat, hal ini harus didukung dengan pengembangan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di masyarakat serta menciptakan pelayanan prima yang mampu bersaing dengan rumah sakit sekitar. Secara rinci pengembangan sarana fisik selama 3 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 4.2.

**Tabel 4.2** Rincian pengembangan pelayanan RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2013-2015 & perencanaan tahun 2016

Tahun	Pengembangan Pelayanan	
2013	1	Pelayanan Poli HIV atau Pelayanan Voluntary Counselling and Testing (VCT)
	2	Pelayanan Poli Psikologi
	3	Pelayanan Poli Patologi Anatomi (1 November 2013)
2014	1	Pelayanan Poli Gizi (24 Nopember 2014)
	2	Pelayanan Poli Paru (22 Mei 2014)
2015	1	Poli Ortopedi (1 Mei 2015)
	2	Penambahan Poli Dalam
	3	Pelayanan PICU di Bangsal Seruni
Rencana Pengembangan Pelayanan 2016	1	Pelayanan HCU IGD
	2	Pelayanan Bedah Minor IGD
	3	Pelayanan Poli MCU
	4	Pelayanan Kamar Gabung Ruang Nifas

### 3. Pengembangan Peralatan Medis

Seiring dengan pengembangan pelayanan dan pengembangan sarana fisik di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang, maka setiap tahunnya RSUD Muntlan Kabupaten Magelang juga memerlukan adanya pengembangan peralatan medis. Untuk pemenuhannya peralatan medis disetiap pelayanan dan disetiap ruangan dilakukan secara bertahap. (Data Peralatan Medis terlampir). Secara rinci pengembangan peralatan medis pada tahun 2014 dapat dilihat dalam Tabel 4.3.

**Tabel 4.3** Rincian Pengembangan Peralatan Medis RSUD Muntlan Kabupaten Magelang Tahun 2014-2015 & Perencanaan Tahun 2016

Tahun	Pengembangan Peralatan Medis		Sumber Dana
2014	1	Pengadaan Alat Kesehatan (Bangub)	APBD I
	2	Pengadaan Peralatan Kesehatan Pendukung Pelayanan Kelas III (Silpa DAK 2013)	APBD
	3	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Rokok (DBHCT)	APBD
	4	Pengadaan Alat Kalibrasi (DAK)	APBD
	5	Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan	BLUD
	6	Pembelian Alat Kesehatan Lingkungan RS	BLUD
	7	Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan	BLUD P
2015	1	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Dampak Rokok (DBHCT)	APBD
	2	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Dampak Rokok (DBHCT)	APBD P
	3	Pembelian Alat Kedokteran	BLUD
	4	Pengembangan sarana prasarana kesehatan RSUD Muntlan Kabupaten Magelang (Bangub)/Alat Penunjang Ponek & Orthopedi	APBD I
Rencana Pengadaan Alked 2016	1	Pengadaan Alat Kedokteran	BLUD
	2	Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK): -Peralatan IGD -ICU -Rawat jalan -Rawat Inap -Peralatan laundry -IPAL	DAK APBD

#### 4. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM)

Adanya pengembangan sarana fisik dan pengembangan pelayanan yang sudah dilaksanakan setiap tahunnya maka RSUD Muntilan Kabupaten Magelang juga membutuhkan penambahan SDM yang lebih banyak. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan SDM yang mendukung pelaksanaan pelayanan tersebut. Secara rinci penambahan sumber daya manusia selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 4.4.

**Tabel 4.4** Rincian Pengembangan SDM RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2011-2015

No.	Status Kepegawaian	2011	Penambahan/Pengurangan											
			2012		2013		2014		2015					
			+/-	Jml	+/-	Jml	+/-	Jml	+/-	Jml				
1	Dokter Umum	11	-	-	11	+1	-	12	-	-	12	-	-1	11
2	Dokter Spesialis	19	+5	-	24	+1	-	25	-	-	25	+1	-	26
3	Dokter Gigi	2	-	-1	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1
4	Perawat	205	+2	-	207	+5	-	212	+3	-	215	+8	-	219
5	Bidan	23	-	-	23	-	-	23	+1	-	24	+7	-	31
6	Tenaga Kesehatan Lainnya	87	-	-	87	-	-	87	-	-	87	+6	-	93
7	Tenaga Non Kesehatan	132	+4	-	136	+5	-	141	-	-4	137	+13	-	154
	Jumlah	479	+10	-1	489	+12	-	501	+4	-4	501	+35	-1	535

#### 5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sistem Informasi Manajemen bagi suatu rumah sakit merupakan hal yang sangat penting untuk segera diterapkan. Hal ini mengingat semakin kompleksnya permasalahan yang ada dalam data medik pasien maupun data-data administrasi yang ada di rumah sakit. Oleh karena sistem informasi manajemen untuk Rumah Sakit sangat perlu dilakukan agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, dapat menyajikan laporan akurat sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Pembentukan TIM SIM RS di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang sudah dibentuk sejak tanggal 31 Mei 2011. Dengan adanya tim ini diharapkan pengelolaan dan pengembangan TI di rumah sakit lebih baik sehingga TI yang ada akan terkendali dengan baik dari sisi manajemen maupun dari sisi pelayanan. Secara rinci pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dapat dilihat dalam Tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Rincian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen  
RSUD Muntlan Kabupaten Magelang**

<b>Tahun</b>	<b>Pengembangan SIM RS</b>
2008	<p>Sistem Informasi di RSUD Muntlan dimulai pada Tahun 2008 yang berada pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagian pendaftaran Rawat Jalan,</li> <li>2. Pendaftaran Rawat Inap dan</li> <li>3. Pendaftaran IGD.</li> </ol> <p>Namun Aplikasi untuk poliklinik rawat jalan belum bisa digunakan karena SDMnya belum mempunyai keahlian.</p>
2011	<p>Pengembangan Sistem Informasi di RSUD Muntlan dilanjutkan pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Farmasi (Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gudang Farmasi),</li> <li>2. Instalasi Radiologi,</li> <li>3. Instalasi Laboratorium.</li> </ol> <p>Namun Sistem informasi tersebut belum terintegrasi dengan sistem informasi induk, yang sudah terintegrasi hanya data base pasien.</p>
2015	<p>Sistem Informasi Rumah Sakit di RSUD Muntlan pada tahun 2015 dilakukan pengembangan total. Sistem Informasi tersebut menggunakan teknologi Barcode di semua lini yang diterapkan pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendaftaran Rawat Jalan, Rawat Inap, TPPGD : Terintegrasi dengan sistem data base BPJS, Ina CBG's, dan BPD Jateng.</li> <li>2. Poliklinik Rawat Jalan : Terintegrasi dengan pelayanan penunjang (Lab &amp; Radiologi)</li> <li>3. Instalasi Rawat Inap : Terintegrasi dengan Bangsal, Pelayanan Penunjang ( Lab &amp; Radiologi), dan Kasir.</li> <li>4. Instalasi Farmasi : menggunakan resep elektronik, mengetahui stok obat yang akan habis.</li> <li>5. Instalasi Radiologi : Rujukan elektronik</li> <li>6. Instalasi Laboratorium : Rujukan elektronik</li> <li>7. Instalasi Bedah Sentral : Setting kamar operasi, laporan kamar operasi, tarif kamar operasi</li> <li>8. Instalasi Gawat Darurat : Pengembangan Form Diagnosa</li> <li>9. Gudang Umum : Laporan Gudang, Stok ruangan, Retur barang, Penerimaan barang, Master item barang.</li> <li>10. Instalasi Gizi &amp; Klinik Gizi</li> <li>11. Kasir : semua biaya terpusat di kasir</li> <li>12. Sistem Akuntansi Manajemen</li> <li>13. Customer Service : TT, Praktek dokter, tarif, jadwal klinik, data pasien IGD, RI, RJ, jadwal Operasi, Cetak kartu.</li> </ol>
Rencana Pengembangan SIM RS 2016	<p>Pengembangan lanjutan Sistem Informasi Rumah Sakit di RSUD Muntlan yang akan diterapkan pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Farmasi khususnya untuk Gudang Farmasi yang digunakan untuk : Transaksi, Mutasi, Pemakaian, Penghapusan dan Order Obat, serta Pelaporan Pemakaian Obat.</li> <li>2. Penggabungan Antara Aplikasi BPJS dengan SIM RS di RSUD Muntlan berupa Cetakan SEP (Surat Eligibilitas Pasien) untuk pasien Rawat Inap, Rawat Jalan, dan IGD.</li> </ol>



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Profil RSUD Muntilan tahun 2015 ini merupakan refleksi kegiatan selama tahun 2015 dari RSUD Muntilan Kabupaten Magelang yang dapat dipakai untuk mengetahui gambaran umum serta pelayanan yang diberikan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang, program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh RSUD Muntilan Kabupaten Magelang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta sebagai dasar perencanaan program dan kegiatan rumah sakit di masa yang akan datang.

Lampiran Data Peralatan Medis dari APBD RSUD Muntilan Sampai Dengan Tahun 2015

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
1	ambubag dewasa	APBD	2015	4
2	Stetoskop	APBD	2015	15
3	CR (Computerise radiografi)	APBD	2015	1
4	tensimeter digital	APBD	2015	12
5	manometer O2	APBD	2015	30
6	ups ct scan	APBD	2015	1
7	ventilator	APBD	2015	1
8	syringe pump	APBD	2015	5
9	bed side monitor	APBD	2015	1
10	mesin anastesi	APBD	2015	1
11	BEDSIDE MONITOR	APBD I	2015	1
12	AMBUBAG PEDIATRIC	APBD I	2015	1
13	AMBUBAG PEDIATRIC	APBD I	2015	1
14	SATURASI PORTABLE	APBD I	2015	1
15	SKIN GRAFT	APBD I	2015	1
16	MESIN COUTER	APBD I	2015	1
17	VASCULUMINATOR	APBD I	2015	1
18	TONSILECTOMY SET	APBD I	2015	1
19	SINUSITIS SET	APBD I	2015	1
20	EKG ANAK	APBD I	2015	1
21	FIBRATOR	APBD I	2015	1
22	PLASTER CAST CUTTER	APBD I	2015	1
23	EMBEDDING SYSTEM	APBD I	2015	1
24	EKG	APBD I	2015	1
25	VIDIO LARYNGOSCOPE	APBD I	2015	1
26	INFUS PUMP	APBD I	2015	1
27	INFUS PUMP	APBD I	2015	1
28	VENTILATOR	APBD I	2015	1
29	BLOOD WARMER	APBD I	2015	1
30	NEBULIZER	APBD I	2015	1
31	NEBULIZER	APBD I	2015	1
32	OXYMETRI NEONATUS	APBD I	2015	1
33	INCUBATOR TRANSPORT WITH OKSIGEN	APBD I	2015	1
34	LAMPU TINDAKAN	APBD I	2015	1
35	ORTOPEDY SET	APBD I	2015	1
36	MIKROSKOP TRINOKULER	APBD I	2015	1
37	Suction Pump	APBD	2015	1
38	EKG 3 Chanel	APBD	2015	1
39	Tabung Suction Pump	APBD	2015	1
40	Tabung Suction Pump	APBD	2015	1
41	Breathing Set	APBD	2015	1
42	Breathing Set	APBD	2015	1
43	Oksigen set 1 m3+flowmeter+trolly	APBD	2015	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
44	Mobile strecher+oksigen set	APBD	2015	1
45	Pemotong Gips elektrik	BLUD	2015	1
46	Blood Warmer	BLUD	2015	1
47	Bed Side monitor	BLUD	2015	1
48	Nebulyzer	BLUD	2015	1
49	Lampu Tindakan	BLUD	2015	1
50	Vena section set	BLUD	2015	1
51	Tensimeter Digital Touch Screen Multy Parameter	BLUD	2015	1
52	Oksimetri portable anak dan dewasa	BLUD	2015	1
53	Oksimetri portable anak dan dewasa	BLUD	2015	1
54	Oksimetri portable anak dan dewasa	BLUD	2015	1
55	Jaction reese	BLUD	2015	1
56	Sluder Balengger	BLUD	2015	1
57	Pembaca Foto Rontgen	BLUD	2015	1
58	Pengandaan alked Sentral Oksigen	BLUD	2015	1
59	Pengadaan alked manometer	BLUD	2015	29
<b>Total</b>				<b>147</b>